

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018/
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan interim	A	<i>Interim statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	B	<i>Interim statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim	C	<i>Interim statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim	D	<i>Interim statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim	E	<i>Notes to interim financial statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk (PERUSAHAAN)/

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk (COMPANY)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrie Tjioe |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Riau No. 23 Menteng
Jakarta Pusat 10350 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 31935919 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim financial statements of the Company is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Juni 2018/22 June 2018

Direktur Utama / President Director



Andrie Tjioe

Ekshibit A

Exhibit A

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018

	Catatan/ Notes	31/03/2018 Rp	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4	158.695.983.059	223.593.458.420	317.446.468.527	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2d, 2f, 5	103.843.200.315	445.325.845.457	194.308.024.079	Other current financial assets
Piutang usaha	2d, 6	325.655.599.822	384.673.898.651	281.274.001.349	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2d	165.107.257	185.403.004	464.881.177	Third parties
Pihak berelasi	2b, 31	36.357.709	-	3.372.750	Related parties
Persediaan	2g	74.391.454.769	24.215.739.238	14.791.729.346	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s, 15	54.572.556.929	15.734.869.657	37.706.238.289	Prepaid taxes
Sewa dibayar di muka	2h, 7	31.538.780.391	31.738.975.002	23.203.442.176	Prepaid rents
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2h, 8	85.478.092.980	73.695.827.568	53.792.084.138	Advances and other prepaid expenses
Total aset lancar		834.377.133.231	1.199.164.016.997	922.990.241.831	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s, 15	1.856.153.443	2.265.063.086	-	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 799.294.215.282 (31 Desember 2017: Rp 733.422.511.228 dan 2016: Rp 507.259.320.607)	2i, 9	5.635.852.025.610	4.960.109.575.421	4.399.158.389.500	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 799,294,215,282 (31 December 2017: Rp 733,422,511,228 and 2016: Rp 507,259,320,607)
Sewa dibayar di muka	2h, 7	194.615.449.973	183.922.031.000	123.803.978.229	Prepaid rents
Uang muka dan biaya dibayar dimuka lainnya	2h, 8	239.121.142	187.500.000	278.304.548	Advances and other prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain	2d, 2k, 10	9.629.457.615	9.622.688.576	9.700.962.049	Other noncurrent assets
Total aset tidak lancar		5.842.192.207.783	5.156.106.858.083	4.532.941.634.326	Total noncurrent assets
TOTAL ASET		6.676.569.341.014	6.355.270.875.080	5.455.931.876.157	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim financial statements taken as whole.

The original interim financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018

	Catatan/ Notes	31/03/2018 Rp	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2n, 11	-	207.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2n, 12	299.921.581.815	201.341.253.579	52.711.363.851	Third parties
Pihak berelasi	2b, 31	-	244.136.352	408.666.246	Related parties
Utang lain-lain	2n, 13	121.235.959.585	124.402.669.633	85.447.987.010	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2r, 14	22.137.037.654	83.228.132.958	36.018.657.571	Unearned revenue
Utang pajak	2s, 15	4.173.028.676	1.108.562.360	4.795.395.279	Taxes payable
Beban akrual	2n, 2r, 16	34.165.076.303	29.956.935.403	25.815.880.613	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 17	276.973.546.961	199.161.691.645	157.957.080.217	Current maturity of long-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek		758.606.230.994	846.443.381.930	363.155.030.787	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	2r, 14	46.800.000.000	48.750.000.000	32.655.023.388	Unearned revenue
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	2n, 17	1.256.621.909.555	1.113.298.555.974	1.018.378.964.400	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 15	-	-	543.695.559.958	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2o, 18	31.719.313.075	29.311.787.570	20.328.483.452	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1.335.141.222.630	1.191.360.343.544	1.615.058.031.198	Total noncurrent liabilities
Total liabilitas		2.093.747.453.624	2.037.803.725.474	1.978.213.061.985	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Share capital - par value Rp 500 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham					Authorized capital - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.350.904.927 saham	2q, 19	675.452.463.500	675.452.463.500	675.452.463.500	Issued and paid-in capital - 1,350,904,927 shares
Tambahan modal disetor	2q, 20	601.957.112.556	601.957.112.556	601.957.112.556	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi	2i, 21	1.991.600.881.939	1.774.957.756.446	1.275.343.748.035	Revaluation reserve
Cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 5	-	12.843.885.206	4.065.517.213	Available-for-sale financial assets reserve
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	4.200.000.000	4.200.000.000	2.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.309.611.429.395	1.248.055.931.898	918.699.972.868	Unappropriated
Total ekuitas		4.582.821.887.390	4.317.467.149.606	3.477.718.814.172	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.676.569.341.014	6.355.270.875.080	5.455.931.876.157	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim financial statements taken as whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

		(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2l, 2r, 23	201.504.071.375	183.439.693.664	761.760.612.195	703.132.723.832	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2r, 24	96.113.032.202	80.108.455.168	333.937.841.543	289.638.489.836	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		105.391.039.173	103.331.238.496	427.822.770.652	413.494.233.996	GROSS PROFIT
Pendapatan keuangan	2d, 2r, 25	15.895.341.744	4.002.590.321	9.494.042.867	16.680.514.779	Finance income
Pembalikan penurunan nilai piutang	2d, 10	-	-	-	44.955.725.074	Impairment reversal of receivables
Beban administrasi	2r, 26	(36.142.198.529)	(29.513.062.649)	(150.638.093.079)	(126.702.685.834)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2s, 15	(570.397.425)	-	-	-	Final income tax
Beban keuangan	2n, 2r, 27	(42.426.129.805)	(33.516.294.845)	(137.205.502.922)	(121.494.686.731)	Financing costs
Kerugian penurunan nilai obligasi wajib konversi	2d, 10	-	-	-	(43.891.461.002)	Impairment loss of mandatory convertible bond
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2r, 28	209.454.217	(88.137.696)	(1.317.552.757)	678.976.688	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		42.357.109.375	44.216.333.627	148.155.664.761	183.720.616.970	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2s, 15	(818.549.760)	(10.688.595.533)	113.970.371.750	(58.440.052.285)	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		41.538.559.615	33.527.738.094	262.126.036.511	125.280.564.685	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi	2i, 21	237.018.444.812	-	144.748.324.848	429.170.339.237	Revaluation surplus
Pajak tangguhan terkait	2s, 15	-	-	464.465.640.822	(107.292.584.809)	Related deferred tax
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca-kerja	2o, 18	(364.114.304)	(339.658.866)	(1.358.635.462)	4.715.754.192	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak tangguhan terkait	2s, 15	5.732.867	84.914.717	339.658.866	(1.178.938.548)	Related deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2d, 5	-	2.197.685.004	8.778.367.993	4.053.903.433	Increase in fair value of available-for-sale financial asset
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		236.660.063.375	1.942.940.855	616.973.357.067	329.468.473.505	Total other comprehensive income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		278.198.622.990	35.470.678.949	879.099.393.578	454.749.038.190	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2t, 29	31	25	194	93	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan interim pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim financial statements on Exhibit E
which are an integral part of the interim financial
statements taken as whole.

Ekshibit C

Exhibit C

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018				PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2018				
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital Rp	Tambahannya modal disetor/ Additional paid- in capital Rp	Cadangan revaluasi/ Revaluation reserves Rp	Cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets reserve Rp	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo per 01/01/2016	675.452.463.500	601.957.112.556	993.869.785.019	11.613.780	1.200.000.000	737.010.870.656	3.009.501.845.511	Balance as of 01/01/2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	125.280.564.685	125.280.564.685	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	321.877.754.428	4.053.903.433	-	3.536.815.644	329.468.473.505	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	321.877.754.428	4.053.903.433	-	128.817.380.329	454.749.038.190	Total comprehensive income for the year
Transfer ke saldo laba	21	-	-	(40.403.791.412)	-	53.871.721.883	13.467.930.471	Transfer to retained earnings
Cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve
Saldo per 31/12/2016	675.452.463.500	601.957.112.556	1.275.343.748.035	4.065.517.213	2.200.000.000	918.699.972.868	3.477.718.814.172	Balance as of 31/12/2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	262.126.036.511	262.126.036.511	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	609.213.965.670	8.778.367.993	-	(1.018.976.596)	616.973.357.067	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	609.213.965.670	8.778.367.993	-	261.107.059.915	879.099.393.578	Total comprehensive income for the year
Transfer ke saldo laba	21	-	-	(52.686.674.336)	-	70.248.899.115	17.562.224.779	Transfer to retained earnings
Cadangan umum	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	General reserve
Pembalikan pajak tangguhan terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34	15	-	-	(56.913.282.923)	-	-	(56.913.282.923)	Reversal deferred tax relating to Government Regulation No.34
Saldo per 31/12/2017	675.452.463.500	601.957.112.556	1.774.957.756.446	12.843.885.206	4.200.000.000	1.248.055.931.898	4.317.467.149.606	Balance as of 31/12/2017
Saldo per 01/01/2017	675.452.463.500	601.957.112.556	1.275.343.748.035	4.065.517.213	2.200.000.000	918.699.972.868	3.477.718.814.172	Balance as of 01/01/2017
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	33.527.738.094	33.527.738.094	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	2.197.685.004	-	(254.744.149)	1.942.940.855	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2.197.685.004	-	33.272.993.945	35.470.678.949	Total comprehensive income for the period
Transfer ke saldo laba	21	-	-	(14.113.126.701)	-	18.817.502.268	4.704.375.567	Transfer to retained earnings
Saldo per 31/03/2017	675.452.463.500	601.957.112.556	1.261.230.621.334	6.263.202.217	2.200.000.000	970.790.469.081	3.517.893.868.688	Balance as of 31/03/2017
Saldo per 01/01/2018	675.452.463.500	601.957.112.556	1.774.957.756.446	12.843.885.206	4.200.000.000	1.248.055.931.898	4.317.467.149.606	Balance as of 01/01/2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	41.538.559.615	41.538.559.615	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	237.018.444.812	(12.843.885.206)	-	(358.381.437)	223.816.178.169	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	237.018.444.812	(12.843.885.206)	-	41.180.178.178	265.354.737.784	Total comprehensive income for the period
Transfer ke saldo laba	21	-	-	(20.375.319.319)	-	20.375.319.319	-	Transfer to retained earnings
Saldo per 31/03/2018	675.452.463.500	601.957.112.556	1.991.600.881.939	-	4.200.000.000	1.309.611.429.395	4.582.821.887.390	Balance as of 31/03/2018

Lihat catatan atas laporan keuangan interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

		(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES						
Penerimaan dari pelanggan		197.444.917.191	178.760.145.164	744.509.527.035	833.393.474.913	Collection from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(72.386.477.586)	(29.008.729.851)	(123.455.342.995)	(186.260.557.991)	Payment to contractors suppliers, and others
Pembayaran beban administrasi dan karyawan		(31.488.021.896)	(22.993.234.243)	(134.719.213.308)	(113.397.751.193)	Cash paid to administration expenses and employees
Penerimaan bunga		2.401.149.079	4.087.745.471	9.749.676.507	16.300.274.114	Interest received
Pembayaran pajak		(3.628.177.188)	(4.906.959.479)	(12.083.686.038)	(19.216.661.651)	Payment for taxes
Penerimaan restitusi pajak		-	-	-	5.691.424.830	Tax restitution receive
Total arus kas diperoleh dari aktivitas operasi		92.343.389.600	125.938.967.062	484.000.961.201	536.510.203.022	Total cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES						
Hasil penjualan dan penggantian atas pembongkaran aset tetap	9	-	-	101.870.000	679.335.406	Proceeds from sales and reimbursement from dismantling of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(471.385.186.752)	(153.838.437.739)	(541.505.334.294)	(563.090.243.054)	Acquisition of fixed assets
Perolehan perangkat lunak dan lisensi		(453.903.313)	-	(465.753.714)	(127.614.300)	Acquisition of software and license
Penempatan reksadana		-	-	-	(125.000.000.000)	Placement of mutual funds
Pencairan reksadana		138.494.192.665	-	-	2.701.788.400	Withdrawal of mutual funds
Total arus kas digunakan untuk aktivitas investasi		(333.344.897.400)	(153.838.437.739)	(541.869.218.008)	(684.836.733.548)	Total cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES						
Penerimaan utang bank		271.590.000.000	-	507.000.000.000	676.860.164.874	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank		(257.074.222.222)	(39.472.222.223)	(161.388.888.889)	(144.388.888.889)	Payment of bank loans
Pencairan di escrow accounts		(3.361.240.064)	(13.598.535.478)	(7.099.453.385)	8.916.828.354	Withdrawals in escrow accounts
Penempatan investasi ekuitas		-	-	-	(3.080.000.000)	Placement of equity investment
Pelepasan investasi ekuitas		-	-	3.196.000.000	-	Disposal of equity investment
Pembayaran beban keuangan		(42.050.505.275)	(33.440.428.283)	(139.692.411.026)	(120.044.789.579)	Financing cost paid
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	-	(238.000.000.000)	-	Placement of restricted time deposits
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		207.000.000.000	-	-	-	Withdrawal of restricted time deposits
Total arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		176.104.032.439	(86.511.185.984)	(35.984.753.300)	418.263.314.760	Total cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(64.897.475.361)	(114.410.656.661)	(93.853.010.107)	269.936.784.234	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		223.593.458.420	317.446.468.527	317.446.468.527	47.509.684.293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	35	158.695.983.059	203.035.811.866	223.593.458.420	317.446.468.527	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying notes to interim financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim financial statements taken as whole.

Ekshibit E

Exhibit E

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Inti Bangun Sejahtera (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0141396 tanggal 31 Mei 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan fokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. Riau No. 23, Jakarta Pusat.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Bakti Taruna Sejati.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 181 tanggal 30 Mei 2017 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Farida Bau
Soebiantoro
Drs. Kanaka Puradireja

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Inti Bangun Sejahtera (the Company) was established based on Notarial Deed No. 7 dated 28 April 2006 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 181 of Yulia S.H., a notary in Jakarta, dated 30 May 2017, concerning the changes in Board of Directors. The notification regarding the changes in Article of Association has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0141396 dated 31 May 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in in-building telecommunication coverage services and also rental and maintenance of telecommunication towers. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities only lease and maintenance of telecommunication towers.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jl. Riau No. 23, Central Jakarta.

The majority shareholder of the Company is PT Bakti Taruna Sejati.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, based on Deed No. 181 dated 30 May 2017 of Yulia, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)**

Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Andrie Tjioe
Alexander Runtuwene*)
Djohermansyah Djohan

President Director
Director
Independent Director

*) Mengundurkan diri tanggal 28 Februari 2018.

*) Resignation on 28 February 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 116 tanggal 30 Juni 2016 dari Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016, based on Deed No. 116 dated 30 June 2016 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Farida Bau
Soebiantoro
Drs. Kanaka Puradireja

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Andrie Tjioe
Alexander Runtuwene
Lily Hidayat

President Director
Director
Independent Director

Komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

The Company's audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Kanaka Puradireja
Hari Setianto
Nenden Purwitasari

Chairman
Member
Member

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated 1 December 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif 1 April 2013, fungsi kepala unit audit internal dijabat oleh Jakaria Puntodewo.

Based on decision letter No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated 1 April 2013, the Company's Directors assigned that effective on 1 April 2013, the head of internal audit is Jakaria Puntodewo.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 509 karyawan (2017: 488 dan 2016: 447 karyawan) - (Tidak diaudit).

The Company had an average total number of employees of 509 (2017: 488 and 2016: 447 employees) - (Unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

c. Public offering of the Company's shares

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

The Company had obtained the effective statement No. S-10134/BL/2012 dated 15 August 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 31 August 2012.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Penawaran umum saham Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No. S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.176 per saham.

Pada akhir periode pelaporan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 1.350.904.927 saham pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

**c. Public offering of the Company's shares
(Continued)**

On 21 April 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No. S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207,831,527 shares with par value of Rp 500 per share and with offering price of Rp 3,176 per share.

At the end of reporting periods, all of the Company's shares amounting to 1,350,904,927 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan interim

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan pasar modal yang ditetapkan oleh regulator pasar modal di Indonesia, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan interim Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2c).

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of the interim financial statements

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and regulation issued by the Indonesian Capital Market, among others regulation No. VIII.G.7 attachment decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

The interim financial statements of the Company are presented in Rupiah currency (Rp) which is the Company's functional currency (Note 2c).

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan interim (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of the interim financial statements (Continued)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan interim ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2m).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or the liability if the market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2m).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Laporan keuangan interim ini disusun dengan metode akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The interim financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan interim dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation and presentation of interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan interim (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of the interim financial statements (Continued)

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The significant accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim financial statements:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

- Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK 53 "Share Based Compensation"
- Amendment to PSAK 46 "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan interim ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 sebagai berikut:

As at the issuance date of the interim financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new PSAKs which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Keditakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- Amendment to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan interim (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of the interim financial statements (Continued)

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7 "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08(b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan interim Perusahaan ini, penundaan tersebut masih berlaku.

The Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectivity of ISAK 21 "Agreements Construction of Real Estate" and PPSAK 7 "Revocation of PSAK 44, Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which were previously was effective in periods beginning on or after 1 January 2013. As of the date of the Company's interim financial statements, the postponement is still valid.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

b. Transactions with related parties (Continued)

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(7) A person identified a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Laporan keuangan interim Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

The Company's interim financial statements are presented in the Rupiah, which is the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

c. Foreign currency translation (Continued)

Pada saat penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan, transaksi-transaksi dalam mata uang asing diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang asing tidak dijabarkan.

In preparing the interim financial statements of the Company, transactions in foreign currencies are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in foreign currency are not retranslated.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain Rupiah diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the Rupiah are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
		Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.756	13.548	13.436	U.S. Dollar (US\$)

d. Aset keuangan

d. Financial assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Financial assets are recognised in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

The Company classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), (ii) held-to-maturity financial assets (HTM), (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk kategori tersebut adalah sebagai berikut:

At the end of reporting period, the Company has loans and receivables financial assets and available-for-sale financial assets (AFS). The Company's accounting policy for such categories are as follows:

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Perusahaan akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai dicatat dalam akun penyisihan terpisah dan kerugian diakui dalam laba rugi.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised in profit or loss.

Pada saat dikonfirmasi piutang tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat penyisihan penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi.

On confirmation that the receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance for impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment losses are recognised in profit or loss.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan dan penghasilan komprehensif lain.

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya berupa rekening bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi terikat syariah mandiri, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang disajikan pada aset tidak lancar lainnya.

The Company's loans and receivables comprise of cash in banks and cash equivalents, other current financial assets comprising of restricted current accounts, time deposits and restricted syariah mandiri investment, trade receivables, other receivables and refundable deposits presented under other non-current assets.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Perusahaan yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Perusahaan pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Company's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivable category are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam akun cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of available-for-sale financial assets reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the available-for-sale financial assets reserve.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available for sale financial assets reserve to profit or loss.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Perusahaan memiliki investasi pada reksadana seperti diungkapkan pada Catatan 5 yang memiliki kuotasi harga pasar dan dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 33).

The Company has investments in mutual funds as disclosed in Note 5 that have a quoted market and stated at its fair value (Note 33).

Perusahaan juga memiliki investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika, dan obligasi wajib konversi AFS, yang tidak memiliki kuotasi harga pasar pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak terkait dengan derivatif serta harus diselesaikan dengan penyerahan investasi ekuitas dan obligasi wajib konversi yang tidak berkuotasi tersebut diukur sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi pada akhir periode pelaporan (Catatan 5, 10 dan 33).

The Company has also equity investments in PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds investments that do not have a quoted market price in active market and whose fair value can not be reliably measured and are not linked to derivatives and must be settled by delivery of such unquoted equity investments and mandatory convertible bonds are measured at cost less any identified impairment losses at the end of each reporting period (Notes 5, 10 and 33).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Perusahaan memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

d. Financial assets (Continued)

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted time deposits with a maturity of three months or less and not used as collateral of loans.

f. Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

f. Restricted current accounts and time deposits

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* atas utang bank jangka panjang dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank.

Restricted current accounts represents escrow accounts of the long-term bank loan and restricted time deposits represents time deposits which are used as collateral of the bank loan.

Rekening bank dan deposito berjangka tersebut diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

Such current accounts and time deposits is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Perusahaan meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode.

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the weight average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and costs necessary to make the sale. The Company provides a provision for inventory obsolescences based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya sewa dan lainnya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

i. Aset tetap

Menara telekomunikasi

Menara telekomunikasi dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan menara telekomunikasi dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari menara telekomunikasi selama 25 tahun.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke cadangan revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun cadangan revaluasi menara telekomunikasi yang berasal dari revaluasi menara telekomunikasi sebelumnya.

Penyusutan atas nilai revaluasian menara telekomunikasi dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan menara telekomunikasi oleh Perusahaan, cadangan revaluasi menara telekomunikasi dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian menara telekomunikasi dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan menara telekomunikasi. Bila kemudian menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo cadangan revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid rent and other expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are presented in non-current assets in the statement of financial position.

i. Fixed assets

Telecommunication tower

Telecommunication towers are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of telecommunication tower are calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of telecommunication tower of 25 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such telecommunication tower is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation reserve in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such telecommunication tower is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the telecommunication tower revaluation reserve relating to a previous revaluation of such telecommunication tower.

Depreciation on revalued telecommunication tower is charged to profit or loss. As the telecommunication tower are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the telecommunication tower and depreciation based on the telecommunication towers' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued telecommunication tower, the attributable revaluation reserve remaining in the telecommunication tower revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian menara telekomunikasi ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari menara telekomunikasi tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki menara telekomunikasi, diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	4-20
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Peralatan dan mesin	4-8
Peralatan jaringan	25

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed assets (Continued)

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The gain or loss arising on sale or retirement of telecommunication tower is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the telecommunication tower and is recognised in profit or loss.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of telecommunication tower, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Other fixed assets

Other fixed assets, except land, are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Buildings
Office equipment
Vehicles
Tools and machineries
Network equipment

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset tetap (Lanjutan)

i. Fixed assets (Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset/ diakui aset tetap lainnya jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of other fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When other fixed assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam pembangunan

Construction in progress

Aset dalam pembangunan merupakan menara telekomunikasi dan aset tetap lainnya dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap.

Construction in progress represents telecommunication tower and other fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as fixed assets.

j. Biaya pinjaman

j. Borrowing costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan intensi atau dijual.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman khusus yang pengeluaran atas aset kualifikasian terpendung dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat kapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Biaya tanggungan

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah dan biaya penelitian dan pengembangan yang memenuhi syarat diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam aset tetap. Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah seperti dinyatakan pada sertifikat tanah atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diperkirakan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

l. Transaksi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Perusahaan. Jumlah sewa yang terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Deferred charges

The legal cost of land rights upon acquisition of the land and the qualifying research and development cost are recognized as part of the cost of respective assets under fixed assets. The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the land certificate or economic life of the asset, whichever is shorter.

The acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use and considered to have a benefit more than one year, is deferred and amortized using straight-line method over 5 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

l. Lease transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

The Company enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Company. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Transaksi sewa (Lanjutan)

l. Lease transactions (Continued)

Perusahaan sebagai lessor

The Company as a lessor

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereview nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan, dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

n. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventories, and deferred tax assets) (Continued)

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless such the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

n. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) liability at amortised cost (ii) liability at fair value through profit or loss.

The Company's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short-term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

n. Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan Perusahaan tersebut meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

The Company's financial liabilities comprise of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

o. Imbalan kerja pasca-kerja

o. Post-employment benefits

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit liability are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

Biaya bunga diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo liabilitas imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Interest expense is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit liability at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit liability, considering the effects of benefit payments during period. Gain or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Perusahaan menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam laba rugi (Catatan 26).

The Company presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in profit or loss (Note 26).

p. Provisi dan kontinjensi

p. Provisions and contingencies

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

p. Provisions and contingencies (Continued)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan melihat unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan, namun diungkapkan di catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Instrumen ekuitas

q. Equity instrument

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham yang merupakan beban yang dikeluarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Company's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance costs which is the share issuance costs paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur dengan andal, terdapat kemungkinan bahwa ketertagihan piutang terkait cukup meyakinkan dan kriteria spesifik dari setiap aktivitas Perusahaan dipenuhi sebagai berikut.

The Company recognises revenue when the amount of revenue and related cost can be reliably measured, it is probable that the collectability of the related receivables is reasonably assured and the specific criteria for each of the Company's activity are met as follows.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

r. Revenue and expense recognition (Continued)

- Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan atas dasar garis lurus selama masa sewa (Catatan 2l). Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.
- Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods on a straight-line basis over the lease terms (Note 2l). Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya. Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base. Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Pajak penghasilan (Lanjutan)

s. Income tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Laba per saham

t. Earning per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti dijelaskan pada Catatan 2, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi periode masa kini dan masa datang.

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

a. Judgments made in applying accounting policies

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui di laporan keuangan.

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a. Judgments made in applying accounting policies (Continued)

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessor

Operating lease commitments - Company as lessor

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk aset tetap Perusahaan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut (Catatan 9 dan 32).

The Company has entered into various commercial lease agreements for the Company's fixed assets. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets (Notes 9 and 32).

Pajak tangguhan aset tetap - menara telekomunikasi

Deferred tax of fixed assets - telecommunication tower

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa menara telekomunikasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam menara telekomunikasi dari waktu ke waktu.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from telecommunication tower that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Company's telecommunication tower are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the telecommunication tower over time.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari menara telekomunikasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari aset tetap. Terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan bangunan tanggal 6 September 2017 yang bersifat final sebesar 10% dari penghasilan bruto dan berlaku untuk kontrak yang dimulai dari 2 Januari 2018, dan pajak penghasilan atas penjualan menara telekomunikasi Perusahaan juga dikenakan pajak penghasilan final, oleh karena itu Perusahaan menetapkan tidak terdapat konsekuensi pajak dimasa datang berdasarkan PSAK No. 46 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 15).

Therefore, in determining the deferred taxation on telecommunication tower, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of telecommunication tower measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Company has recognised deferred taxes on change in fair value of fixed assets. Related to Government Regulation No. 34 Year 2017 concerning Income Tax on income from land and building rental on 6 September 2017 which is final at 10% of gross income and applies to contracts commencing on 2 January 2018, and income tax on the sale of telecommunication towers of the Company is also subject to final income tax, therefore the Company has determined that there are no future tax consequences in accordance with PSAK No. 46 as of 31 December 2017 (Note 15).

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

Pengklasifikasian pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Perusahaan melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

The classification of an item into level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Company engages qualified valuers to perform the valuation.

Perusahaan bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada manajemen untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 9, 17 dan 33. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

The Company works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Company reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 9, 17 and 33. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Kerugian penurunan nilai piutang

Impairment losses of receivables

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai piutang. Dalam menentukan pencatatan rugi penurunan nilai di laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

At each reporting date, the Company assesses its receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Nilai tercatat piutang Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 6 dan 10.

The carrying value of the Company's receivables at the end of reporting period are disclosed in Notes 6 and 10.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

The useful lives of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 9.

The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Note 9.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits liabilities

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat liabilitas terdapat dalam Catatan 18.

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will affect the recognised expense and recorded liabilities in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities. Information including carrying value of such liabilities is included in Note 18.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Provisi pajak penghasilan

Provision for income taxes

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

The Company has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan non final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 15.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the non final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 15.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Kas				Cash
Rupiah	801.016.007	398.837.549	9.405.689	Rupiah
Bank				Banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.250.462.453	3.037.149.300	38.574.922.571	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	14.332.030.751	6.987.293.472	42.051.734.966	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.459.418.697	341.816.699	2.188.965.811	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	322.086.359	328.938.144	61.070.082.765	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	34.169.645	207.453.563.809	5.470.096	PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total bank)	4.470.598.094	5.009.283.911	2.504.545.401	Others (each below 5% of total)
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	26.201.053	36.575.536	41.341.228	PT Bank Sinarmas Tbk
Total bank	157.894.967.052	223.194.620.871	146.437.062.838	Total banks
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah				Cash equivalent - time deposits - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	1.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	60.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	-	50.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	30.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	20.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	10.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total deposito berjangka	-	-	171.000.000.000	Total time deposits
Total	158.695.983.059	223.593.458.420	317.446.468.527	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar pada nihil (2017: 7,25% - 8,25% dan 2016: 7,00% - 9,00%).

The annual interest rates of time deposits range at nil (2017: 7.25% - 8.25% and 2016: 7.00% - 9.00%).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

Nilai wajar bank dan setara kas tersebut diatas mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

All bank accounts and time deposits are placed in third parties.

The fair values of such above cash in banks and cash equivalents approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016
	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Rekening yang dibatasi penggunaannya	53.843.200.315	50.481.960.251	13.382.506.866
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50.000.000.000	50.000.000.000	49.000.000.000
Investasi terikat Syariah Mandiri	-	207.000.000.000	-
Sub-total	103.843.200.315	307.481.960.251	62.382.506.866
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Reksadana Danamas Stabil	-	137.843.885.206	129.065.517.213
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	220.000.000	3.080.000.000
Sub-total	220.000.000	138.063.885.206	132.145.517.213
Total	104.063.200.315	445.545.845.457	194.528.024.079
Bagian aset tidak lancar (Catatan 10)	(220.000.000)	(220.000.000)	(220.000.000)
Aset keuangan lancar lainnya	103.843.200.315	445.325.845.457	194.308.024.079

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Rekening yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan rekening *escrow* di PT Bank Syariah Mandiri (BSM) yang digunakan untuk pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang pada BSM. Suku bunga rekening ini ditinjau secara periodik (Catatan 17).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dengan jangka waktu 1 - 3 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga berkisar 5,5% (2017: 5,75% - 6,50% dan 2016: 6,00% - 7,25%) per tahun. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Loans and receivables
Restricted current accounts
Restricted time deposits
Restricted Syariah Mandiri investment
Sub-total
Available-for-sale financial assets
Danamas Stabil Mutual funds
Equity investment in PT Palapa Timur Telematika
Sub-total
Total
Other non-current assets portion (Note 10)
Other current financial assets

Loans and receivables

Restricted current accounts

This account represents escrow accounts at PT Bank Syariah Mandiri (BSM) which is used as payment account of the long-term bank loan from BSM. The interest rate of the current account is reviewed periodically (Note 17).

Restricted time deposits

Restricted time deposits which were placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) with the term of 1 - 3 month period and can be extended monthly with interest rate range at 5.5% (2017: 5.75% - 6.50% and 2016: 6.00% - 7.25%) per annum. These time deposits are used for collateral of the Company's long term bank loan from BM (Note 17).

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Investasi terikat Syariah MandiriRestricted Syariah Mandiri investment

Investasi terikat Syariah Mandiri ditempatkan pada BSM dengan jangka waktu 1-3 bulan dan dapat diperpanjang dengan suku bunga 6,50%. Investasi terikat syariah mandiri ini digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka pendek (Catatan 11). Pada 30 Januari 2018, Perusahaan telah mencairkan investasi terikat syariah mandiri tersebut.

Restricted Syariah Mandiri investment which were placed in BSM with the term of 1 - 3 month period and can be extended monthly with interest rate range at 6.50%. These time deposits are used for collateral of the Company's short-term bank loan from BSM (Note 11). On 30 January 2018, the Company has withdrawn the restricted investment.

Nilai wajar rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi terikat Syariah Mandiri mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above restricted current accounts and time deposits and restricted Syariah Mandiri investment approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)**Available-for-sale financial assets (AFS)**ReksadanaMutual funds

Reksadana merupakan reksadana Danamas Stabil. Kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp 8.778.367.993 dan Rp 4.053.903.433 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal 25 Januari 2018, Perusahaan telah mencairkan reksadana danamas stabil dan mengakui keuntungan pencairan reksadana sebesar Rp 13.494.192.665. Pada tahun 2016, Perusahaan juga telah mencairkan reksadana Simas Terproteksi 2 dan mengakui keuntungan pencairan reksadana sebesar Rp 222.014.177 (Catatan 25). Pajak penghasilan tidak diperhitungkan terkait dengan nilai pencairan reksadana dikenakan pajak penghasilan final.

The mutual fund comprise the Danamas Stabil. Increase in fair value of available-for-sale financial assets of Rp 8,778,367,993 and Rp 4,053,903,433 respectively, in 2017 and 2016 is recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale financial assets reserve. On 25 January 2018, the Company has redeemed the Danamas Stabil mutual funds, and recognized gain on redemption of mutual funds of Rp 13,494,192,665. In 2016, the Company has also redeemed the Simas Terproteksi 2 mutual funds, and recognized gain on redemption of mutual funds of Rp 222,014,177 (Note 25). The income tax is not considered in relation to the redemption value of mutual funds because it is subjected to final income tax.

Investasi ekuitasEquity investment

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 16 Agustus 2016 dari I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan memiliki 308 saham atau setara dengan 28% kepemilikan saham PT Palapa Timur Telematika ("PTT") dengan harga perolehan sebesar Rp 3.080.000.000 dalam rangka partisipasi Proyek Palapa Ring. Pada akhir tahun 2016, Perusahaan mengubah klasifikasi sebagian investasi ekuitas sebagai dimiliki untuk dijual.

Based on Notarial deed No. 83 dated 16 August 2016 of I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company owned 308 shares or equivalent to 28% share ownership at PT Palapa Timur Telematika (PTT) with acquisition cost of Rp 3,080,000,000 in relation to the participation in Palapa Ring Project. By the end of 2016, the Company changed the classification of part of equity investment as held for sale.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Berdasarkan akta jual beli No. 63 tanggal 12 Januari 2017 dari I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan telah mengalihkan 286 saham PTT kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi seharga Rp 3.196.000.000 dan mengakui keuntungan atas pengalihan tersebut sebesar Rp 336.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PTT menjadi 22 saham atau setara Rp 220.000.000.

Based on sale and purchase deed No. 63 dated 12 January 2017 of I Nyoman Satria Wijaya S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company has sold 286 shares of PTT to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, of Rp 3,196,000,000 and recognised gain on transfer of equity investment of Rp 336,000,000, therefore the share ownership of the Company at PTT decreased to 22 shares or equivalent to Rp 220,000,000.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih terkait dengan perjanjian sewa operasi menara dan perangkat telekomunikasi serta jaringan *fiber optic* yang berasal dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents the billed revenue and unbilled revenue on operating lease agreements for telecommunications tower and equipment and fiber optic network from the following third parties:

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
PT Smart Telecom	188.915.794.265	256.544.102.156	117.711.456.849	PT Smart Telecom
PT Telekomunikasi Selular	39.067.638.806	34.603.081.009	41.925.657.010	PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk	25.069.305.074	24.747.925.618	90.584.868.577	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Dayamitra Telekomunikasi	12.538.214.759	14.065.616.115	-	PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Internux	25.959.531.056	20.583.309.293	12.215.572.400	PT Internux
PT XL Axiata Tbk	15.672.240.063	14.274.554.641	8.119.794.862	PT XL Axiata Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	18.432.875.799	19.855.309.819	10.716.651.651	Others (each below 5% of total)
Total	325.655.599.822	384.673.898.651	281.274.001.349	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Seluruh piutang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17).

Part of trade receivables are used as collateral on long-term bank loans (Note 17).

Sebelum menerima pelanggan, Perusahaan menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Company assesses the potential customer's credit quality.

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari jumlah piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

At the end of reporting period, there are customers with trade receivables above 5% each of total trade receivables as presented above. The Company reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Pada tanggal 31 Maret 2018, piutang usaha sebesar Rp 121.815.708.918 (2017: Rp 206.208.744.743 dan 2016: Rp 105.507.230.740) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan.

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	203.839.890.904	178.465.153.908	175.766.770.609	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	91.943.739.188	78.001.498.277	5.873.790.496	1 - 30 days
31 - 90 hari	836.015.544	81.203.396.686	80.496.167.317	31 - 90 days
91 - 180 hari	5.348.042.508	29.282.551.308	13.638.267.718	91 - 180 days
181 - 360 hari	14.851.148.630	13.355.039.714	4.502.684.176	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	8.836.763.048	4.366.258.758	996.321.033	More than 360 days
Total	325.655.599.822	384.673.898.651	281.274.001.349	Total

Perusahaan tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The average credit period on the sale of services is 30 days. As of 31 March 2018, trade receivables of Rp 121,815,708,918 (2017: Rp 206,208,744,743 and 2016: Rp 105,507,230,740) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.

The aging analysis of the receivables is as follows:

The Company does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Company's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Company does not provide allowance for impairment loss of trade receivables. The management of the Company believes that all trade receivables will be collected.

7. SEWA DIBAYAR DI MUKA**7. PREPAID RENTS**

	31/03/2018			
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Noncurrent assets	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Atap	21.546.832.872	113.286.906.189	134.833.739.061	Rooftop
Lahan	9.770.006.659	80.103.768.350	89.873.775.009	Land
Lainnya	221.940.860	1.224.775.434	1.446.716.294	Others
Total	31.538.780.391	194.615.449.973	226.154.230.364	Total
	31/12/2017			
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Noncurrent assets	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Atap	21.355.799.701	107.851.119.797	129.206.919.498	Rooftop
Lahan	10.176.551.645	74.853.649.307	85.030.200.952	Land
Lainnya	206.623.656	1.217.261.896	1.423.885.552	Others
Total	31.738.975.002	183.922.031.000	215.661.006.002	Total
	31/12/2016			
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Noncurrent assets	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	
Atap	14.622.624.823	66.724.864.536	81.347.489.359	Rooftop
Lahan	8.380.817.353	55.661.850.968	64.042.668.321	Land
Lainnya	200.000.000	1.417.262.725	1.617.262.725	Others
Total	23.203.442.176	123.803.978.229	147.007.420.405	Total

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

7. SEWA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)**7. PREPAID RENTS (Continued)**

Beban sewa dibebankan pada :

Lease expenses charged to :

	<u>(Tiga bulan/Three-month)</u>		<u>(Satu tahun/One year)</u>		
	2017		2017		
	2018	Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>	2017	2016	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Beban pokok pendapatan					<i>Cost of revenues</i>
(Catatan 24)	9.773.873.552	8.543.470.803	36.229.245.001	33.018.142.113	(Note 24)

Perjanjian sewa berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun.

Lease agreements have terms between 1 year to 20 years.

Dalam perjanjian sewa operasi tersebut dinyatakan opsi pembaharuan sewa. Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa.

The operating lease agreement contains option to renew the arranged lease. The Company does not have an option to purchase such assets at the end of the lease period.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA LAINNYA**8. ADVANCES AND OTHER PREPAID EXPENSES**

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Uang muka proyek	63.706.546.810	50.195.616.653	40.946.018.807	Advance for project
Uang muka sewa	7.645.550.850	8.324.255.997	3.125.376.450	Advance for rents
Asuransi	1.974.672.448	3.293.510.170	1.763.705.949	Insurance
Lainnya	12.390.444.014	12.069.944.748	8.235.287.480	Others
Total	85.717.214.122	73.883.327.568	54.070.388.686	Total
Aset lancar	(85.478.092.980)	(73.695.827.568)	(53.792.084.138)	Current assets
Aset tidak lancar	239.121.142	187.500.000	278.304.548	Noncurrent assets

Uang muka proyek akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Advances for project are settled within a year.

9. ASET TETAP**9. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The details of direct acquisition fixed assets are as follows:

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31/03/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Menara telekomunikasi	4.460.880.464.745	415.288.629.113	-	42.257.796.378	237.018.444.812	5.155.445.335.048	Telecommunication tower
Harga perolehan:							Acquisition cost
Tanah	30.229.092.601	5.204.051.850	-	-	-	35.433.144.451	Land
Bangunan	56.587.326.048	297.535.521	-	-	-	56.884.861.569	Buildings
Peralatan kantor	15.106.267.749	293.939.808	-	-	-	15.400.207.557	Office equipment
Kendaraan	16.141.264.722	-	-	-	-	16.141.264.722	Vehicles
Peralatan dan mesin	501.042.992.614	13.950.000.000	-	-	-	514.992.992.614	Tools and machineries
Peralatan jaringan	316.265.800.486	220.337.037	-	-	-	316.486.137.523	Network equipment
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Peralatan dan mesin	8.098.936.723	317.709.000	-	-	-	8.416.645.723	Tools and machineries
Peralatan jaringan	10.180.584.410	2.036.681.803	-	-	-	12.217.266.213	Network equipment
Menara telekomunikasi	278.999.356.551	66.986.825.299	-	(42.257.796.378)	-	303.728.385.472	Telecommunication tower
Total	5.693.532.086.649	504.595.709.431	-	-	237.018.444.812	6.435.146.240.892	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	543.113.464.745	44.742.870.303	-	-	-	587.856.335.048	Telecommunication tower
Bangunan	15.306.415.699	1.021.075.276	-	-	-	16.327.490.975	Buildings
Peralatan kantor	10.937.450.434	531.265.708	-	-	-	11.468.716.142	Office equipment
Kendaraan	12.901.571.050	427.504.623	-	-	-	13.329.075.673	Vehicles
Peralatan dan mesin	128.141.972.589	15.860.778.442	-	-	-	144.002.751.031	Tools and machineries
Peralatan jaringan	23.021.636.711	3.288.209.702	-	-	-	26.309.846.413	Network equipment
Total	733.422.511.228	65.871.704.054	-	-	-	799.294.215.282	Total
Nilai tercatat	4.960.109.575.421					5.635.852.025.610	Net carrying value

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Menara telekomunikasi	3.841.632.400.540	216.190.953.084	-	258.308.786.273	144.748.324.848	4.460.880.464.745	Telecommunication tower
<u>Harga perolehan:</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	24.914.028.777	5.315.063.824	-	-	-	30.229.092.601	Land
Bangunan	56.219.811.608	367.514.440	-	-	-	56.587.326.048	Buildings
Peralatan kantor	13.132.931.428	2.450.582.261	(477.245.940)	-	-	15.106.267.749	Office equipment
Kendaraan	14.694.159.271	1.572.255.451	(125.150.000)	-	-	16.141.264.722	Vehicles
Peralatan dan mesin	461.648.792.614	39.394.200.000	-	-	-	501.042.992.614	Tools and machineries
Peralatan jaringan	271.854.318.705	3.989.853.531	-	40.421.628.250	-	316.265.800.486	Network equipment
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Peralatan dan mesin	7.347.726.550	751.210.173	-	-	-	8.098.936.723	Tools and machineries
Peralatan jaringan	28.565.274.858	22.036.937.802	-	(40.421.628.250)	-	10.180.584.410	Network equipment
Menara telekomunikasi	186.408.265.756	350.899.877.068	-	(258.308.786.273)	-	278.999.356.551	Telecommunication tower
Total	4.906.417.710.107	642.968.447.634	(602.395.940)	-	144.748.324.848	5.693.532.086.649	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Menara telekomunikasi	395.465.400.540	147.648.064.205	-	-	-	543.113.464.745	Telecommunication tower
Bangunan	11.230.673.844	4.075.741.855	-	-	-	15.306.415.699	Buildings
Peralatan kantor	9.210.202.012	2.204.244.362	(476.995.940)	-	-	10.937.450.434	Office equipment
Kendaraan	11.287.927.994	1.738.793.056	(125.150.000)	-	-	12.901.571.050	Vehicles
Peralatan dan mesin	68.308.577.036	59.833.395.553	-	-	-	128.141.972.589	Tools and machineries
Peralatan jaringan	11.756.539.181	11.265.097.530	-	-	-	23.021.636.711	Network equipment
Total	507.259.320.607	226.765.336.561	(602.145.940)	-	-	733.422.511.228	Total
Nilai tercatat	4.399.158.389.500					4.960.109.575.421	Net carrying value

	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Nilai revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Menara telekomunikasi	2.954.145.527.682	210.605.935.308	(1.339.597.820)	249.050.196.133	429.170.339.237	3.841.632.400.540	Telecommunication tower
<u>Harga perolehan:</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	21.443.329.967	3.470.698.810	-	-	-	24.914.028.777	Land
Bangunan	54.959.727.635	1.260.083.973	-	-	-	56.219.811.608	Buildings
Peralatan kantor	11.159.073.610	1.973.857.818	-	-	-	13.132.931.428	Office equipment
Kendaraan	13.205.429.635	1.488.729.636	-	-	-	14.694.159.271	Vehicles
Peralatan dan mesin	459.812.126.614	1.836.666.000	-	-	-	461.648.792.614	Tools and machineries
Peralatan jaringan	195.000.000.000	8.573.834.705	(491.716.000)	68.772.200.000	-	271.854.318.705	Network equipment
Aset dalam pembangunan							Construction in progress
Peralatan dan mesin	2.239.647.205	5.108.079.345	-	-	-	7.347.726.550	Tools and machineries
Peralatan jaringan	85.444.400.000	11.893.074.858	-	(68.772.200.000)	-	28.565.274.858	Network equipment
Menara telekomunikasi	118.579.179.736	316.879.282.153	-	(249.050.196.133)	-	186.408.265.756	Telecommunication tower
Total	3.915.988.442.084	563.090.242.606	(1.831.313.820)	-	429.170.339.237	4.906.417.710.107	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Menara telekomunikasi	280.343.527.683	115.121.872.857	-	-	-	395.465.400.540	Telecommunication tower
Bangunan	7.090.231.675	4.140.442.169	-	-	-	11.230.673.844	Buildings
Peralatan kantor	6.668.337.448	2.541.864.564	-	-	-	9.210.202.012	Office equipment
Kendaraan	9.604.044.917	1.683.883.077	-	-	-	11.287.927.994	Vehicles
Peralatan dan mesin	10.508.289.516	57.800.287.520	-	-	-	68.308.577.036	Tools and machineries
Peralatan jaringan	1.510.416.667	10.259.234.941	(13.112.427)	-	-	11.756.539.181	Network equipment
Total	315.724.847.906	191.547.585.128	(13.112.427)	-	-	507.259.320.607	Total
Nilai tercatat	3.600.263.594.178					4.399.158.389.500	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dibebankan pada:

Depreciation charged to:

	(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2017	Tidak diaudit/ Unaudited	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	63.891.858.447	54.119.804.506	218.746.557.288	183.181.395.318	Cost of revenues (Note 24)
Beban administrasi (Catatan 26)	1.979.845.607	2.021.556.318	8.018.779.273	8.366.189.810	Administrative expense (Note 26)
Total	65.871.704.054	56.141.360.824	226.765.336.561	191.547.585.128	Total

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use is:

	31/03/2018 Rp	31/12/2017 Rp	31/12/2016 Rp	
Kendaraan	9.301.190.909	9.301.190.909	8.120.940.909	Vehicles
Peralatan kantor	8.030.839.116	6.110.400.980	2.981.254.174	Office equipments
Bangunan	1.867.106.946	1.608.289.068	1.065.971.418	Building
Total	19.199.136.971	17.019.880.957	12.168.166.501	Total

Pada bulan Januari 2018 dan Maret 2018, Perusahaan membeli 280 menara dari PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dengan total harga pembelian sebesar Rp 294.000.000.000.

In January 2018 and March 2018, the Company purchased 280 towers from PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia with a total purchase price of Rp 294,000,000,000.

Pengurangan tahun 2017 merupakan penjualan aset tetap dan pengurangan tahun 2016 merupakan penggantian atas pembongkaran aset dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in 2017 represents the sale of certain fixed assets and deduction in 2016 represents reimbursement on dismantling of fixed assets with the detail as follow:

	(Tiga bulan/Three-month) 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)		(Satu tahun/One year)		
	2018 Rp	2017 Rp	2017 Rp	2016 Rp	
Hasil penggantian atas pembongkaran aset tetap	-	-	-	200.731.833	Proceeds from reimbursement from dismantling fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	-	101.870.000	-	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat bersih	-	-	(250.000)	(1.339.597.820)	Net carrying value
Kerugian penggantian atas pembongkaran dan keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 28)	-	-	101.620.000	(1.138.865.987)	Loss on reimbursement from dismantling and gain sales of fixed assets (Note 28)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 sampai dengan 2036. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The HGB has terms ranging from 20 to 30 years and will expire from 2025 to 2036. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Perusahaan memiliki aset tetap dalam pembangunan yang terutama merupakan pembangunan peralatan jaringan serat optik dan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 30% sampai 70% diperkirakan selesai pada tahun 2019 (31 Desember 2017 dan 2016: 30% sampai dengan 70%).

The Company has fixed assets under construction in progress which mainly represents the construction of fiber optic network equipments and the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company with percentage of completion ranging from 30% to 70% estimation of completion in 2019 (31 December 2017 and 2016: 30% to 70%).

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam pembangunan terkait aset tidak memenuhi aset kualifikasi kriteria, karena aset tidak membutuhkan waktu lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi.

Tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan No. 23 Menteng, Jakarta Pusat, sebagian infrastruktur telekomunikasi digunakan sebagai jaminan pinjaman PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Pengukuran nilai wajar menara telekomunikasi

Pada tanggal 31 Maret 2018, menara telekomunikasi Perusahaan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Raymond tanggal 8 Juni 2018 (31 Desember 2017 : 19 Maret 2018 dan 31 Desember 2016: 6 Maret 2017). Penilaian ini mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4.

Hirarki nilai wajar menara telekomunikasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Nilai wajar menara telekomunikasi ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pendekatan pendapatan dari menara telekomunikasi didasarkan pada estimasi nilai sewa menara telekomunikasi dan prasarannya. Tingkat diskonto dan sewa menara telekomunikasi diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 14,02% (2017: 14,2% dan 2016: 14,72%) dan sewa menara telekomunikasi diharapkan rata-rata sebesar Rp 938.324.790.000 (2017: Rp 839.758.842.000 2016: Rp 660.841.769.250) per tahun selama 5-10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5-10 tahun.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar menara telekomunikasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa menara telekomunikasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

9. FIXED ASSETS (Continued)

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction in progress due to such asset does not meet the qualifying asset criteria, since such assets did not necessarily take substantial period of time to get ready for intended use.

Land and building in Jl. Riau No. 21 and No. 23 Menteng, Central Jakarta, part of telecommunications infrastructure were pledged as collateral to PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk loan (Note 17).

Fair value measurement of telecommunication tower

As of 31 March 2018, the telecommunication tower of the Company are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by independent appraisers valuation report of Ihot, Dolar & Raymond 8 June 2018 (31 December 2017: 19 March 2018 and 31 December 2016 : 6 March 2017). The valuation conforms to Indonesian Valuation Standards and Bapepam and LK Rule No. VIII C.4.

The fair value hierarchy of telecommunication tower at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There were no transfers between level during the period.

The fair value of telecommunication tower are determined based on a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

The income approach of telecommunication tower is based on the estimated rental value of telecommunication towers and infrastructure. Discount rates and rental rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs is the discount rate used at 14.02% (2017: 14.2% and 2016: 14.72%) and the expected average rental income of telecommunication tower is at Rp 938,324,790,000 (2017: Rp 839,758,842,000 and 2016: Rp 660,841,769,250) per year for 5-10 years, with extension option for 5-10 years.

Relationship between unobservable inputs to fair value of telecommunication towers is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat menara telekomunikasi tersebut akan sebesar Rp 2.575.988.118.061 (2017: Rp 2.142.809.243.554 dan 2016: Rp 1.745.708.669.287).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi AIG Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 5.000.000 dan Rp 2.693.148.969.655 (31 Desember 2017: US\$ 5.000.000 dan Rp 1.945.984.394.868 dan 2016: US\$ 5.000.000 dan Rp 1.721.688.942.855). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (Continued)

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been Rp 2,575,988,118,061 (2017: 2,142,809,243,554 and 2016: Rp 1,745,708,669,287).

Fixed assets except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Asoka Mas, PT Fairfax Insurance Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Adira Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi AIG Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Lippo General Insurance and PT Asuransi Multi Artha Guna for US\$ 5,000,000 and Rp 2,693,148,969,655 (31 December 2017: US\$ 5,000,000 and Rp 1,945,984,394,868 and 2016: US\$ 5,000,000 and Rp 1,721,688,942,855). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016
	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan tersedia untuk dijual			
Obligasi wajib konversi	6.270.208.715	6.270.208.715	6.270.208.715
Investasi ekuitas pada			
PT Palapa Timur Telematika			
(Catatan 5)	220.000.000	220.000.000	220.000.000
Uang jaminan	739.986.300	761.786.300	655.116.250
Sub total	7.230.195.015	7.251.995.015	7.145.324.965
Perangkat lunak dan lisensi			
Biaya perolehan	2.720.970.164	2.486.970.164	2.359.355.864
Penambahan	350.000.000	234.000.000	127.614.300
Akumulasi amortisasi	(2.198.501.897)	(2.010.691.262)	(1.383.073.721)
Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi	872.468.267	710.278.902	1.103.896.443
Biaya tangguhan			
Biaya perolehan	651.483.618	759.351.506	489.500.000
Akumulasi amortisasi	(269.839.521)	(244.087.083)	(182.909.595)
Nilai tercatat biaya tangguhan	381.644.097	515.264.423	306.590.405
Lain-lain	1.145.150.236	1.145.150.236	1.145.150.236
Total	9.629.457.615	9.622.688.576	9.700.962.049

10. OTHER NONCURRENT ASSETS

Available-for-sale financial assets
Mandatory convertible bonds
Equity investment in
PT Palapa Timur Telematika
(Note 5)
Refundable deposits
Sub total
Software and license
At cost
Addition
Accumulated amortization
Net carrying value of software and license
Deferred charges
At cost
Accumulated amortization
Net carrying value of deferred charges
Others
Total

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

10. OTHER NONCURRENT ASSETS (Continued)

Obligasi wajib konversi**Mandatory convertible bonds**

Pada tanggal 23 Oktober 2014, PT Netwave Multi Media, salah satu kreditur PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap BTel yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 10 November 2014. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditur BTel, yang timbul dari piutang usaha atas persewaan menara telekomunikasi telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU BTel. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 9 Desember 2014 (Homologasi).

On 23 October 2014, PT Netwave Multi Media, a creditor of PT Bakrie Telecom Tbk (BTel), requested a court-supervised debt restructuring process (Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) to BTel, arising from trade receivables from leased telecommunication towers which has been approved by Panel of Judges of Commercial Court at Central Jakarta District Court on 10 November 2014. As a continuation of PKPU, the Company, as one of the creditors of BTel agreed the composition plan relating to BTel's PKPU request. The composition plan has been approved by Central Jakarta District Court on 9 December 2014 (Homologation).

Terkait dengan restrukturisasi ini, Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimumkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok.

In relation with this restructuring, the Company established the allowance for impairment loss of receivables with the estimation of the amount recoverable of the receivables and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan mendapat pemberitahuan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham BTEL tanggal 28 April 2016, telah menyetujui penambahan modal BTEL melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Perusahaan mendapatkan OWK atas nama sebesar Rp 50.161.669.717 berjangka waktu 10 tahun dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Oleh karena itu, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang dalam jumlah yang sama ke OWK. Selanjutnya, Perusahaan menelaah nilai wajar OWK dan mengakui kerugian penurunan nilai OWK sebesar Rp 43.891.461.002 dalam laba rugi terkait dengan kerugian penurunan nilai tersebut signifikan dan bersifat jangka panjang. Nilai tercatat OWK setelah penurunan nilai menjadi sebesar Rp 6.270.208.715.

On 20 September 2016, the Company received notification that BTEL General Meeting of Shareholders on 28 April 2016 has approved the capital increase of BTEL through the issuance of Mandatory Convertible Bonds (OWK) and the Company obtained OWK amounting to Rp 50,161,669,717 with conversion term of 10 years at a conversion price of Rp 200 per share. Therefore, the Company has reclassified the receivables in the amount equal to the OWK. Furthermore, the Company reviewed the fair value of the OWK and recognized OWK impairment losses of Rp 43,891,461,002 in the profit or loss due to the loss on changes in fair value is considered as significant and prolonged decline. The carrying amount OWK net of impairment losses amounted to Rp 6,270,208,715.

Perusahaan juga menetapkan penyisihan penurunan nilai untuk saldo piutang yang belum tertagih sebesar Rp 8.559.678.787.

The Company also determined allowance for impairment loss of the uncollectible remaining balance of receivables of Rp 8,559,678,787.

Mutasi piutang berikut penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

A mutation of receivables and allowance for impairment value of receivables is as follows:

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

10. OTHER NONCURRENT ASSETS (Continued)

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Piutang usaha yang direstrukturisasi	54.536.337.753	54.536.337.753	54.536.337.753	Restructured trade receivables
Piutang yang timbul dari sisa masa sewa tower	4.867.898.446	4.867.898.446	4.867.898.446	Receivables arising from the remaining period of tower lease
Penyesuaian piutang	(1.515.000.000)	(1.515.000.000)	(1.515.000.000)	Adjustment of receivable
Total piutang usaha direstrukturisasi	57.889.236.199	57.889.236.199	57.889.236.199	Total restructured trade receivables
Diskonto unwinding atas piutang	832.112.305	832.112.305	832.112.305	Unwinding of discount on receivables
Penyisihan penurunan nilai	(8.559.678.787)	(8.559.678.787)	(8.559.678.787)	Allowance for impairment loss
Reklasifikasi ke Obligasi Wajib Konversi	(50.161.669.717)	(50.161.669.717)	(50.161.669.717)	Reclassification to Mandatory Convertible Bonds
Nilai tercatat	-	-	-	Carrying amounts

Pembalikan penurunan nilai piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp 44.955.725.074.

The reversal of impairment of receivables for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 44,955,725,074.

Uang jaminan

Refundable deposits

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya tangguhan

Software and license and deferred charges

Perangkat lunak dan lisensi dan biaya pembaharuan hak legal tanah dan lainnya ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Software and license renewal costs of land rights and others are deferred and amortized over their useful lives.

Beban amortisasi dibebankan pada :

Amortization expenses charged to:

	(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2018	2017	2017	2016	
	Rp	Tidak diaudit/ Unaudited Rp	Rp	Rp	
Beban administrasi (Catatan 26)	213.563.073	161.455.560	688.795.029	634.854.379	Administrative expense (Note 26)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOAN

Berdasarkan perjanjian No. 19/116/CB1-FOG/XII/2017/MSYR tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Musyarakah dari BSM sebesar Rp 207.000.000.000 dengan nisbah sebesar 0,14% per bulan dari proyeksi pendapatan Perusahaan, yang digunakan untuk modal kerja operasional dengan jangka waktu pembiayaan selama 1 bulan.

Based on agreement No. 19/116/CB1-FOG/XII/2017/MSYR dated 29 December 2017, the Company obtained line facility of Musyarakah from BSM amounting to Rp 207,000,000,000 with profit sharing of 0.14% per month of the Company's revenue projection, which is used for operational working capital with period of facility of 1 month.

Pinjaman ini dijamin dengan Investasi Terikat Syariah Mandiri (Catatan 5). Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi pinjaman bank jangka pendek tersebut.

This facility is secured by Investasi Terikat Syariah Mandiri (Note 5). On 29 January 2018, the Company has settled the short-term bank loan.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

12. UTANG USAHA**12. TRADE PAYABLES**

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Telehouse Engineering	17.053.152.693	15.167.255.809	2.175.159.489	PT Telehouse Engineering
PT Duta Hita Jaya	10.040.377.716	2.257.174.741	3.150.645.272	PT Duta Hita Jaya
PT Jaya Engineering Technology	9.523.036.252	5.374.574.826	2.438.363.077	PT Jaya Engineering Technology
PT Danusari Mitra Sejahtera	4.617.255.014	575.275.207	1.362.364.167	PT Danusari Mitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	258.687.760.140	177.966.972.996	43.584.831.846	Other (each below 5% of total)
Total	299.921.581.815	201.341.253.579	52.711.363.851	Total
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	200.970.000	408.666.246	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Mora Telematika Indonesia	-	43.166.352	-	PT Mora Telematika Indonesia
Total	-	244.136.352	408.666.246	Total
Total	299.921.581.815	201.585.389.931	53.120.030.097	Total

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

Seluruh utang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables are denominated in Rupiah.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	285.867.937.972	188.580.365.363	46.553.229.788	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due:
1-30 hari	11.438.315.945	10.575.285.268	4.525.004.348	1-30 days
31-60 hari	166.149.831	235.948.940	514.638.360	31-60 days
61-90 hari	-	600.884.865	627.256.851	61-90 days
Lebih dari 90 hari	2.449.178.067	1.592.905.495	899.900.750	More than 90 days
Total	299.921.581.815	201.585.389.931	53.120.030.097	Total

13. UTANG LAIN-LAIN**13. OTHER PAYABLES**

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Utang pembangunan menara	35.488.491.931	39.640.372.983	52.435.910.118	Tower construction payable
Lain-lain	85.747.467.654	84.762.296.650	33.012.076.892	Others
Total	121.235.959.585	124.402.669.633	85.447.987.010	Total

Utang pembangunan menara merupakan utang atas jasa pembangunan menara yang belum ditagihkan.

Tower construction payable represents payable of tower construction that had not been billed.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

14. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**14. UNEARNED REVENUE**

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Sewa menara telekomunikasi	14.227.896.034	35.306.545.699	31.477.433.073	Telecommunication tower lease
Sewa peralatan jaringan	54.618.308.284	66.240.003.927	37.159.164.554	Network equipment lease
Sewa peralatan mesin	-	30.394.500.000	-	Tools and machinery lease
Lain-lain	90.833.336	37.083.332	37.083.332	Others
Total	68.937.037.654	131.978.132.958	68.673.680.959	Total
Liabilitas jangka pendek	(22.137.037.654)	(83.228.132.958)	(36.018.657.571)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	46.800.000.000	48.750.000.000	32.655.023.388	Noncurrent liabilities

15. PERPAJAKAN**15. TAXATION****Pajak dibayar di muka****Prepaid taxes**

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 28A	7.571.618.929	4.378.124.389	-	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	47.000.938.000	11.356.745.268	37.706.238.289	Value Added Tax
Total	54.572.556.929	15.734.869.657	37.706.238.289	Total

Utang pajak**Taxes payable**

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak penghasilan final	539.622.026	-	-	Final income tax
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 ayat 2	3.013.420.818	843.766.103	3.052.036.582	Article 4 paragraph 2
Pasal 21	594.064.912	175.475.646	550.741.041	Article 21
Pasal 23	25.920.920	89.320.611	23.065.757	Article 23
Pasal 25	-	-	499.734.883	Article 25
Pasal 29	-	-	669.817.016	Article 29
Total	4.173.028.676	1.108.562.360	4.795.395.279	Total

Penghasilan (beban) pajak**Tax income (expenses)**

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

The Company's tax income (expenses) consists of the following:

	(Tiga bulan/ Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2018	2017	2017	2016	
	Rp	(Tidak diaudit/ Unaudited)	Rp	Rp	
Pajak kini	(403.907.250)	(4.146.363.250)	(6.536.009.750)	(18.850.070.000)	Current tax
Pajak tangguhan	(6.425.302.236)	(6.542.232.283)	(29.749.970.718)	(37.622.905.336)	Deferred tax
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34	6.010.659.726	-	150.256.352.218	-	Reversal of deferred tax relating to Government Regulation No. 34
Sub-total	(414.642.510)	(6.542.232.283)	120.506.381.500	(37.622.905.336)	Sub-total
Penyesuaian diakui pada tahun berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	-	-	-	(1.967.076.949)	Adjustments recognised in the current year in relation to the current tax of prior years
Penghasilan (beban) pajak	(818.549.760)	(10.688.595.533)	113.970.371.750	(58.440.052.285)	Tax income (expense)

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2017				
	(Tidak diaudit/ Unaudited)				
	2018		2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	42.357.109.375	44.216.333.627	148.155.664.761	183.720.616.970	Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income
Koreksi positif (negatif)					Positive (negative) correction
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	-	(44.955.725.074)	Allowance for impairment of receivables
Diskonto <i>unwinding</i> atas piutang	-	-	-	(358.452.265)	Unwinding discount on receivables
Penyisihan imbalan kerja	2.043.411.200	1.906.167.165	7.624.668.656	4.623.992.506	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(27.744.620.145)	(28.075.096.297)	(126.624.551.524)	(109.801.436.511)	Depreciation of fixed assets
Beda tetap					Permanent differences
Kerugian penurunan nilai obligasi wajib konversi	-	-	-	43.891.461.002	Impairment loss of mandatory convertible bond
Beban bunga	1.540.322.902	1.889.687.593	3.615.120.153	4.757.625.526	Interest expense
Beban sewa	-	-	16.500.000	439.666.667	Rent expense
Penyusutan yang tidak diperkenankan	81.576.580	81.576.580	326.306.320	326.306.319	Unallowable depreciation
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	(1.775.792.155)	-	-	-	Revenue net of expenses related income subjected to final tax
Penghasilan dikenakan pajak final:					Income subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(41.249.996)	(41.249.996)	(165.000.000)	(165.000.000)	Rental income
Reksadana	(13.494.192.665)	-	-	(222.014.177)	Mutual funds
Pendapatan bunga	(2.401.149.079)	(4.002.590.321)	(9.494.042.867)	(16.100.048.337)	Interest income
Lainnya	1.050.213.706	610.625.207	2.689.374.471	9.243.287.863	Others
Laba kena pajak	1.615.629.723	16.585.453.558	26.144.039.970	75.400.280.489	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and tax payable are as follows:

	<u>(Tiga bulan/Three-month)</u>		<u>(Satu tahun/One year)</u>		
	2017		2016		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)				
	2018	2017	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	403.907.250	4.146.363.250	6.536.009.750	18.850.070.000	Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka					Less prepaid income taxes
Pasal 23	(3.597.401.790)	(1.290.174.637)	(8.300.296.472)	(14.006.966.297)	Article 23
Pasal 25	-	(3.407.754.830)	(2.613.837.667)	(4.173.286.687)	Article 25
Sub-total	(3.597.401.790)	(4.697.929.467)	(10.914.134.139)	(18.180.252.984)	Sub-total
Utang (lebih bayar) pajak kini	(3.193.494.540)	(551.566.217)	(4.378.124.389)	669.817.016	Current tax (overpayment) payable

Laba kena pajak dan utang (lebih bayar) pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax (overpayment) payable for the years ended 31 December 2017 and 2016 are consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) submitted to the tax office.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Pada tahun 2016 Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak badan tahun 2014 sebesar Rp 6.467.652.334 yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 8.434.729.284. Penyesuaian nilai tercatat pajak lebih bayar Rp 1.967.076.949 dicatat sebagai bagian dari beban pajak. Pada tahun 2016 Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2014 sebesar Rp 5.691.424.830. Total pajak lebih bayar sebesar Rp 776.227.504 dikurangkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2012, 2009 dan pajak pertambahan nilai.

In 2016, the Company received tax overpayment assessment letter of corporate tax year 2014 of Rp 6,467,652,334 which had been reported previously at Rp 8,434,729,284. Adjustment on the carrying amount of overpayment of income tax of Rp 1,967,076,949 was recorded as part of the tax expense. In 2016, the Company has received payment for the overpayment of corporate tax year 2014 of Rp 5,691,424,830. Total tax overpayment of Rp 776,227,504 is netoff with tax underpayment assessment letter (SKPKB) year 2012, 2009 and value added tax.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	01/01/2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit and loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	31/03/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	(130.779.188)	(446.815.385)	-	-	(577.594.573)	Fixed assets
Piutang usaha yang direstrukturisasi	1.931.891.620	-	-	-	1.931.891.620	Restructured trade receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	463.950.654	32.172.875	5.732.867	-	501.856.396	Post-employment benefits liabilities
Total	2.265.063.086	(414.642.510)	5.732.867	-	1.856.153.443	Total

	01/01/2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit and loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	31/12/2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	(550.709.572.441)	125.464.210.575	464.465.640.822	(39.351.058.144)	(130.779.188)	Fixed assets
Piutang usaha yang direstrukturisasi	1.931.891.620	-	-	-	1.931.891.620	Restructured trade receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.082.120.863	(4.957.829.075)	339.658.866	-	463.950.654	Post-employment benefits liabilities
Total	(543.695.559.958)	120.506.381.500	464.805.299.688	(39.351.058.144)	2.265.063.086	Total

	01/01/2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit and loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Dikreditkan ke ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	(429.434.558.975)	(27.450.359.128)	(107.292.584.809)	13.467.930.471	(550.709.572.441)	Fixed assets
Piutang usaha yang direstrukturisasi	13.260.435.955	(11.328.544.335)	-	-	1.931.891.620	Restructured trade receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.105.061.285	1.155.998.126	(1.178.938.548)	-	5.082.120.863	Post-employment benefits liabilities
Total	(411.069.061.735)	(37.622.905.337)	(108.471.523.357)	13.467.930.471	(543.695.559.958)	Total

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan". Terkait dengan itu, Perusahaan telah menelaah dan menetapkan persewaan menara telekomunikasi termasuk dalam definisi bangunan sebagaimana disebutkan dalam peraturan tersebut. Penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan yang berlaku sejak 2 Januari 2018. Penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya peraturan ini, dikenai pajak penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai perjanjian sewa tersebut; dan penghasilan atas pelaksanaan sewa yang mulai dilaksanakan setelah berlakunya Peraturan Pemerintah ini dan pembayaran atas sewa dilakukan sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini, dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan selama masa sewa secara proporsional dengan nilai sewa yang telah dibayar dimulai sejak awal pelaksanaan kontrak atau perjanjian sewa tersebut.

Oleh karena aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur menggunakan peraturan pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46 mengenai "Pajak Penghasilan", Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui seluruh pajak tangguhan yang timbul dari aset menara telekomunikasi dan proporsi pajak tangguhan dari aset dan liabilitas terkait dengan operasi aset menara telekomunikasi sejak 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit and loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset tetap	157.120.348.457	500.652.722.034	(56.913.282.923)	600.859.787.568
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(6.863.996.239)	-	-	(6.863.996.239)
Total	<u>150.256.352.218</u>	<u>500.652.722.034</u>	<u>(56.913.282.923)</u>	<u>593.995.791.329</u>

Fixed assets
Post-employment
benefit liabilities

Total

15. TAXATION (Continued)

On 6 September 2017, the Government of Indonesia has issued government regulation No. 34 Tahun 2017 about "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan." In relation to this matter, the Company has reviewed and determined the lease of telecommunication tower is included in scope of a building as mentioned in the regulation. Income from land and/ or building leases is subject to final income tax in the amount of 10% of the gross amount of the rent of land and / or building starting 2 January 2018. Income of the lease that has commenced before the regulation shall be subject as income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan until the end of the rental period according to the lease agreement; and income on the execution of the lease that commences after the government regulation and the payment of the lease shall be effected prior to the enactment of this government regulation, subject to income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan during the lease term in proportion to the rent paid starting from the beginning of the contract or lease agreement.

Since the deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rules that are expected to apply when the assets are recovered or liabilities are settled, based on the tax rules that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and the final income tax is not included in the scope of PSAK 46 regarding "Income Tax", the Company decided not to recognise all of deferred tax arising from telecommunication tower and proportion of deferred tax from assets and liabilities relating to telecommunication tower's operation since 31 December 2017 as follow:

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2017				
	2018	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	42.357.109.375	44.216.333.627	148.155.664.761	183.720.616.970	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(10.589.277.344)	(11.054.083.407)	(37.038.916.190)	(45.930.154.243)	Tax expense at prevailing tax rate (25%)
Pengaruh atas:					Effects of:
Kerugian penurunan nilai obligasi wajib konversi	-	-	-	(10.972.865.251)	Impairment loss of mandatory convertible bond
Beban bunga	(385.080.726)	(472.421.898)	(903.780.038)	(1.189.406.382)	Interest expense
Beban sewa	-	-	(4.125.000)	(109.916.667)	Rent expense
Penyusutan yang tidak diperkenankan	(20.394.145)	(20.394.145)	(81.576.580)	(81.576.580)	Unallowable depreciation
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	443.948.038	-	-	-	Revenue net of expenses related income subjected to final tax
Penghasilan dikenakan pajak final:					Income subjected to final tax:
Pendapatan sewa	10.312.499	10.312.499	41.250.000	41.250.000	Rental income
Pendapatan bunga	600.287.270	1.000.647.580	2.373.510.717	4.025.012.084	Interest income
Reksadana	3.373.548.166	-	-	55.503.544	Mutual funds
Lainnya	(262.553.244)	(152.656.162)	(672.343.377)	(2.310.821.841)	Others
Total	(6.829.209.486)	(10.688.595.533)	(36.285.980.468)	(56.472.975.336)	Total
Penyesuaian diakui periode berjalan atas pajak kini yang berasal dari tahun-tahun lalu	-	-	-	(1.967.076.949)	Adjustments recognised in the current period in relation to the current tax of prior years
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34	6.010.659.726	-	150.256.352.218	-	Reversal of deferred tax relating to Government Regulation No. 34
Penghasilan (beban) pajak	(818.549.760)	(10.688.595.533)	113.970.371.750	(58.440.052.285)	Tax (income) expense

Pajak penghasilan final

Final income tax

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from rental revenue of the Company, are as follows:

	<u>(Tiga bulan/Three-month)</u>		<u>(Satu tahun/One year)</u>		
	2017				
	2018	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Total pendapatan yang terkait dengan sewa menara telekomunikasi	5.703.974.245	-	-	-	Revenue from telecommunication tower lease
Pajak final atas pendapatan sewa menara telekomunikasi (10%)	570.397.425	-	-	-	Final tax on telecommunication tower lease
Pembayaran selama periode berjalan	(30.775.399)	-	-	-	Payment during the period
Utang pajak penghasilan final	539.622.026	-	-	-	Final income tax payable

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Administrasi pajak

Tax administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Sewa	13.804.566.645	12.349.728.759	7.704.875.972	Rent
Perijinan	6.451.000.000	6.451.000.000	7.027.488.884	License
Pemeliharaan menara	7.069.089.939	5.816.108.839	5.463.930.840	Tower maintenance
Bunga	3.599.184.904	2.842.991.513	2.448.590.655	Interest
Lain-lain	3.241.234.815	2.497.106.292	3.170.994.262	Others
Total	34.165.076.303	29.956.935.403	25.815.880.613	Total

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
PT Bank Syariah Mandiri	358.968.000.000	189.472.222.222	280.861.111.111	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.182.130.164.874	1.130.110.164.874	900.110.164.874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	1.541.098.164.874	1.319.582.387.096	1.180.971.275.985	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(7.502.708.358)	(7.122.139.477)	(4.635.231.368)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(276.973.546.961)	(199.161.691.645)	(157.957.080.217)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.256.621.909.555	1.113.298.555.974	1.018.378.964.400	Long-term portion

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Tidak lebih dari satu tahun	278.941.275.783	200.888.888.889	159.388.888.889	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	1.262.156.889.091	1.118.693.498.207	889.582.387.096	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	-	-	132.000.000.000	Later than five years
Total	1.541.098.164.874	1.319.582.387.096	1.180.971.275.985	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Berdasarkan akad No. 23 tanggal 28 Oktober 2014 dari Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas line Al Musyarakah Mutanaqishah dari BSM dengan plafon sebesar Rp 400.000.000.000 dengan nisbah sebesar 12,5% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan ulang tower dan *shelter co-location* yang terletak di Jabodetabek, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Based on Deed No. 23 dated 28 October 2014 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Al Musyarakah Mutanaqishah from BSM, with plafond amounting to Rp 400,000,000,000 with indicative return of 12.5% per annum which is used for refinancing of towers and co-location shelter located in Jabodetabek, Banten, West Java and Central Java, the period of this loan is 60 months including 6 months of grace period. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

Pada tanggal 20 November 2014 dan 15 Desember 2014 Perusahaan telah mencairkan fasilitas line Al Musyarakah Mutanaqishah ini masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000.

On 20 November 2014 and 15 December 2014, the Company has withdrawn from this line Al Musyarakah Mutanaqishah facility each amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively.

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 24 Mei 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notaris di Jakarta, Perusahaan juga memperoleh fasilitas line al Murabahah dari BSM dengan plafon sebesar Rp 300.000.000.000 dengan *margin* sebesar 11,5% bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 12 dan 18% bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 60 per tahun *reviewable* setiap 3 bulan, yang digunakan untuk pembangunan *Base Tranceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole)* dan/atau shelter collocation serta akuisisi BTS yang sudah beroperasi dari tower provider lain, jangka waktu penarikan dari penandatanganan akad pembiayaan line facility 24 bulan. Jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 6 bulan.

Based on deed No. 31 dated 24 May 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notary in Jakarta, the Company also obtained line facility of al Murabahah from BSM with plafond amounting to Rp 300,000,000,000 with indicative return of 11.5% for the 1st month until 12th month per annum and 18% for the 13th month until 60th month per annum subject to review every 3 month, this line is used for building Base Tranceiver Station ("BTS") new build (Macro, Micro, Monopole) and/or collocation shelter and acquisition of BTS from others provider, and this line facility has an availability period of 24 months from the date of line facility approval. The period of this loan is 60 months including 6 months of grace period.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan telah mencairkan fasilitas line Al Murabahah sebesar Rp 19.750.000.000. Pada tahun 2018 Perusahaan juga melakukan penarikan tambahan fasilitas sebesar Rp 192.570.000.000.

On 31 August 2016, the Company has withdrawn Rp 19,750,000,000 from the line facility Al Murabahah. In 2018, the Company has additional drawdown from facility amounting to Rp 192,570,000,000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening *escrow*, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

In relation to the loan facilities, the Company is required to comply with covenants, among others, make escrow accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders, and additions of bank loans. At the end of reporting period, the Company has complied with all of the loan covenants.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Pinjaman bank jangka panjang dari BSM dijamin dengan rekening yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 9).

Long-term bank loan from BSM is secured by restricted current accounts, trade receivables and fixed assets (Notes 5, 6 and 9).

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BSM, tidak termasuk fasilitas line Al Murabahah yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan diklasifikasi sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar:

The fair value of the long-term loan from BSM, excluded the line facility Al Murabahah classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/03/2018		31/12/2017		31/12/2016		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank							Long-term loan
jangka panjang dari BSM	150.000.000.000	151.864.367.980	172.222.222.222	174.643.307.096	261.111.111.111	266.409.221.880	from BSM

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 11% (2017 dan 2016: 11%). Input signifikan yang tidak terobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 11% (2017 and 2016: 11%). Significant unobservable inputs is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with Company.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan Akta No. 1 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CRO.KP/130/KI/15 tanggal 4 Agustus 2015 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 1.000.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 *tranche* sebagai berikut:

Based on Deed No. 1 regarding Investment Credit Facility No: CRO.KP/130/KI/15 dated 4 August 2015 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 1,000,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:

- *Tranche 1*, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 81 bulan, termasuk *availability period* selama 3 bulan,
- *Tranche 2*, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 84 bulan, termasuk *availability period* selama 6 bulan,
- *Tranche 3*, limit sebesar Rp 700.000.000.000, jangka waktu 87 bulan, termasuk *availability period* selama 9 bulan.

- *Tranche 1*, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 81 months including 3 months availability period,
- *Tranche 2*, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 84 months including 6 months availability period,
- *Tranche 3*, plafond amounting to Rp 700,000,000,000 with period of 87 months including 9 months availability period.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 6 Nopember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche 1* dan *2* masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000.

On 30 September 2015 and 6 November 2015, the Company has withdrawn *tranche 1* and *2* amounting to Rp 100,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Berdasarkan akta No. 296 tanggal 23 September 2016 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notaris di Jakarta, Perusahaan dan BM menyetujui perubahan perjanjian kredit investasi, dimana Tranche 3 dengan limit kredit sebesar Rp 700.000.000.000 dibagi atas:

Based on deed No. 296 dated 23 September 2016 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H notary in Jakarta, the Company and BM agree to change investment credit facility agreement, wherein Tranche 3 with plafond amounting to Rp 700,000,000,000 divided into:

- a. *Tranche 3.a*, limit sebesar Rp 575.000.000.000, jangka waktu 87 bulan termasuk *availability period* selama 9 bulan.
- b. *Tranche 3.b*, limit sebesar Rp 125.000.000.000, jangka waktu 72 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan.

- a. *Tranche 3.a*, plafond amounting to Rp 575,000,000,000 with period of 87 months including 9 months *availability period*.
- b. *Tranche 3.b*, plafond amounting to Rp 125,000,000,000 with period of 72 months including 3 months *availability period*.

Pada tahun 2016 Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche 3.a* sebesar Rp 575.000.000.000 dan *tranche 3.b* sebesar Rp 82.110.164.874.

In 2016, the Company has withdrawn *tranche 3.a* amounting to Rp 575,000,000,000 and *tranche 3.b* amounting to Rp 82,110,164,874.

Berdasarkan Akta No. 22 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CRO.KP/104/KI/17 tanggal 21 Juni 2017 dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp 800.000.000.000, suku bunga mengambang yang dibagi dalam 3 *tranche* sebagai berikut:

Based on Deed No. 22 regarding Investment Credit Facility No: CRO.KP/104/KI/17 dated 21 June 2017 of Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp 800,000,000,000, with floating interest rate which is divided into 3 tranches as follows:

- *Tranche 1*, limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 63 bulan, termasuk *availability period* selama 3 bulan,
- *Tranche 2*, limit sebesar Rp 200.000.000.000, jangka waktu 66 bulan, termasuk *availability period* selama 6 bulan,
- *Tranche 3*, limit sebesar Rp 500.000.000.000, jangka waktu 69 bulan, termasuk *availability period* selama 9 bulan.

- *Tranche 1*, plafond amounting to Rp 100,000,000,000 with period of 63 months including 3 months *availability period*,
- *Tranche 2*, plafond amounting to Rp 200,000,000,000 with period of 66 months including 6 months *availability period*,
- *Tranche 3*, plafond amounting to Rp 500,000,000,000 with period of 69 months including 9 months *availability period*.

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan penarikan *tranche 1* sebesar Rp 100.000.000.000 dan *tranche 2* sebesar Rp 200.000.000.000. Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan juga melakukan tambahan penarikan *tranche 3* sebesar Rp 79.020.000.000.

In 2017, the Company has withdrawn *tranche 1* amounting to Rp 100,000,000,000 and *tranche 2* amounting to Rp 200,000,000,000. On 23 March 2018, the Company also has additional drawdown *tranche 3* amounting to Rp 79,020,000,000.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaannya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

In relation to the loan facility, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. At the end of reporting periods, the Company has complied with all of the loan covenants.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang dari Mandiri dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 9).

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BM yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The long-term bank loan from Mandiri is secured by restricted time deposit, trade receivables and fixed assets (Notes 5, 6 and 9).

The fair values of the long-term loan from BM classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja adalah 435 karyawan (31 Desember 2016: 440 karyawan). Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2018 berdasarkan estimasi manajemen menggunakan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen tertanggal 2 Maret 2018 (31 Desember 2016: 27 Februari 2017).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	(Tiga bulan/Three-month)	
	2017	(Tidak diaudit/ Unaudited)
	2018	2017
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	29.311.787.570	20.328.483.452
Termasuk dalam laba atau rugi		
Biaya jasa kini	1.612.142.006	1.503.863.812
Biaya bunga	457.634.820	426.898.153
Settlement	-	-
Sub-total (Catatan 26)	2.069.776.826	1.930.761.965
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas pengukuran kembali	364.114.305	339.658.866
Mutasi lainnya		
Pembayaran imbalan	(26.365.626)	(24.594.800)
Saldo akhir tahun/ periode	31.719.313.075	22.574.309.483

Program imbalan pasca-kerja imbalan pasti memiliki eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company provides post-employment benefits to its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the employee benefits is 435 employees (31 December 2016: 440 employees). No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

Post-employment benefit liabilities as of 31 March 2018 is based on the management estimate using the employee benefit obligation for the year ended 31 December 2017. Actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated 2 March 2018 (31 December 2016: 27 February 2017).

Reconciliation of mutation of post-employment benefits liabilities is as follows:

	(Satu tahun/One year)	
	2017	2016
	Rp	Rp
Balance at the beginning of the year	20.328.483.452	20.420.245.138
Included in profit or loss		
Current service cost	6.015.455.246	4.485.356.816
Interest cost	1.707.592.610	1.837.822.062
Settlement	-	(1.335.554.745)
Sub-total (Note 26)	7.723.047.856	4.987.624.133
Included in other comprehensive income		
Remeasurement of actuarial gain (loss)	1.358.635.462	(4.715.754.192)
Other movement		
Benefits paid	(98.379.200)	(363.631.627)
Balance at the end of the year/ period	29.311.787.570	20.328.483.452

Defined benefit obligation for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest rates would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji

Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk level of salary

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	(Tiga bulan/ Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2017				
	2018	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	8,2%	8,4%	7,2%	8,4%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	9%	9%	9%	9%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	55	55	Normal pension age
	Indonesia - III	Indonesia - III	Indonesia - III	Indonesia - III	
Tingkat mortalita	(2011)	(2011)	(2011)	(2011)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri					Resignation rate
Umur 18 - 44 tahun	2%-4%	2%-4%	2%-4%	2%-4%	Age 18 - 44
Umur 45 - 54 tahun	0%-1%	0%-1%	0%-1%	0%-1%	Age 45 - 54

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	31/03/2018		31/12/2017		31/12/2016	
		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits liabilities		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits liabilities		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits liabilities	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	-	-	4.304.651.842	11.701.185.231	2.027.562.476	2.361.704.904
Kenaikan gaji rata-rata/ Salary increase rate	(+/- 1%)	-	-	11.578.571.146	4.340.060.512	2.315.851.786	2.026.768.322

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014	31/12/2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	-	29.311.787.570	20.328.483.452	20.420.245.138	16.389.668.691	6.813.693.815	Present value of post-employment benefits liabilities
Penyesuaian atas liabilitas program	-	(1.964.871.729)	(5.968.597.178)	1.914.957.525	4.509.557.913	(48.649.440)	Experience adjustments on plan liabilities

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows :

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	31/03/2018, 31/12/2017 dan/and 31/12/2016
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid in capital stock Rp
PT Bakti Taruna Sejati	835.970.196	61,88%	417.985.098.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50%	57.380.000.000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0,00%	100.000
Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari total)/Public, (ownership each below 5% of total)	400.174.531	29,62%	200.087.265.500
Total/Total	1.350.904.927	100,00%	675.452.463.500

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Total/Total Rp	
Agio saham dari penawaran umum perdana	77.123.500.000	Share premium from initial public offering
Dikurangi beban emisi saham	(4.811.891.891)	Less stock issuance costs
Sub-total	72.311.608.109	Sub-total
Dampak penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(940.194.403)	Effect of adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	556.157.166.252	Share premium from limited public offering I
Dikurangi beban emisi saham	(25.571.467.402)	Less stock issuance costs
Sub-total	530.585.698.850	Sub-total
Saldo per 31 Desember 2017 and 2016	601.957.112.556	Balance as of 31 December 2017 and 2016

21. CADANGAN REVALUASI**21. REVALUATION RESERVE**

	(Tiga bulan/ Three-month) 2017		(Satu tahun/One year) 2017		
	2018 Rp	(Tidak diaudit/ Unaudited) Rp	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo awal tahun	1.774.957.756.446	1.275.343.748.035	1.275.343.748.035	993.869.785.019	Balance at beginning of the year
Peningkatan revaluasi - bersih (Catatan 9)	237.018.444.812	-	144.748.324.848	429.170.339.237	Revaluation increase - net (Note 9)
Pajak tangguhan terkait	-	-	(36.187.081.212)	(107.292.584.809)	Related deferred tax
Transfer ke saldo laba	(20.375.319.319)	(18.817.502.268)	(70.248.899.115)	(53.871.721.883)	Transfer to retained earning
Pajak tangguhan terkait	-	4.704.375.567	17.562.224.779	13.467.930.471	Related deferred tax
Pembalikan pajak tangguhan terkait Peraturan Pemerintah No. 34 (Catatan 15)	-	-	443.739.439.111	-	Reversal deferred tax relating to Government Regulation No. 34 (Note 15)
Saldo akhir tahun/ periode	1.991.600.881.939	1.261.230.621.334	1.774.957.756.446	1.275.343.748.035	Balance at end of the year/ period

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh menara telekomunikasi. Apabila menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual, bagian dari cadangan revaluasi dari menara telekomunikasi tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Sejak 31 Desember 2017 pengaruh pajak tangguhan tidak akan diperhitungkan sehubungan dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No. 34 sejak 2 Januari 2018 (Catatan 15).

The revaluation reserves arise from the revaluation of telecommunication tower. Where revalued telecommunication tower are sold the portion of the revaluation reserves related to telecommunication tower, will be realized by transferring them directly to retained earnings. Since 31 December 2017 the deferred tax impact was not considered in connection to Government Regulation No. 34 is effective on 2 January 2018 (Note 15).

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 4,2 miliar atau 0,0062% (31 Desember 2017: Rp 4,2 miliar atau 0,0062% dan 2016: Rp 2,2 miliar atau 0,0033%) masing-masing dari total modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tahun 2017 sebesar Rp 2 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2017 dan cadangan tahun 2016 sebesar Rp 1 miliar ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Juni 2016. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

22. GENERAL RESERVES

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company has made general reserve of Rp 4.2 billion or 0.0062% (31 December 2017: Rp 4.2 billion or 0.0062% and 2016: Rp 2.2 billion or 0.0033%), respectively, of its issued and paid-up capital. The 2017 general reserve of Rp 2 billion was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated 23 May 2017 and the 2016 general reserve of Rp 1 billion was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated 17 June 2016. Management intends to increase the general reserve in the future periods.

23. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha berdasarkan produk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	(Tiga bulan/Three-month)	
	2017	
	2018	(Tidak diaudit/ Unaudited)
	Rp	Rp
Sewa menara telekomunikasi	154.406.138.754	135.425.820.058
Sewa peralatan dan mesin	30.394.500.000	30.394.500.000
Sewa peralatan jaringan	12.712.976.082	12.576.710.793
Pemeliharaan menara	3.990.456.539	5.042.662.813
Total	201.504.071.375	183.439.693.664

Seluruh pendapatan berasal dari pelanggan luar. Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha diperoleh dari PT Smart Telecom sebesar Rp 138.764.950.954 (2017: Rp 552.041.669.124 dan 2016: Rp 488.700.378.196).

23. OPERATING REVENUES

Operating revenues based on the Company's products are as follows:

	(Satu tahun/One year)	
	2017	2016
	Rp	Rp
Telecommunication tower lease	573.538.896.155	510.387.165.479
Tools and machinery lease	121.578.000.000	121.049.400.000
Network equipments lease	48.241.470.421	48.991.078.339
Tower maintenance	18.402.245.619	22.705.080.014
Total	761.760.612.195	703.132.723.832

All of revenues was obtained from external customers. Revenues in excess of 10% of total operating revenues was obtained from PT Smart Telecom amounting to Rp 138,764,950,954 (2017: Rp 552,041,669,124 and 2016: Rp 488,700,378.196).

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	(Tiga bulan/ Three-month)	
	2017	
	2018	(Tidak diaudit/ Unaudited)
	Rp	Rp
Penyusutan (Catatan 9)	63.891.858.447	54.119.804.506
Operasional dan pemeliharaan	16.927.995.054	13.410.418.794
Amortisasi sewa (Catatan 7)	9.773.873.552	8.543.470.803
Listrik	2.796.506.693	2.079.124.198
Asuransi	1.916.383.775	1.194.096.696
Pajak dan perijinan	806.414.681	761.540.171
Total	96.113.032.202	80.108.455.168

Seluruh beban pokok pendapatan dibayarkan kepada pihak ketiga. Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

24. COST OF REVENUES

	(Satu tahun/One year)	
	2017	2016
	Rp	Rp
Depreciation (Note 9)	218.746.557.288	183.181.395.318
Operational and maintenance	61.721.966.547	59.565.805.133
Rent amortization (Note 7)	36.229.245.001	33.018.142.113
Electricity	9.990.539.596	6.974.637.313
Insurance	5.434.259.670	3.934.861.578
Tax and licenses	1.815.273.441	2.963.648.381
Total	333.937.841.543	289.638.489.836

All of cost of revenues was paid to third parties. There is no cost of revenues of each supplier exceeding 10 % of cost of revenues.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

25. PENDAPATAN KEUANGAN**25. FINANCE INCOME**

	(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2017		2016		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Reksadana (Catatan 5)	13.494.192.665	-	-	222.014.177	Mutual fund (Note 5)
Deposito berjangka	1.509.298.380	2.772.648.348	6.640.465.079	11.787.979.740	Time deposits
Rekening bank	891.850.699	1.229.941.973	2.853.577.788	4.312.068.597	Current account
Diskonto <i>unwinding</i> atas piutang (Catatan 10)	-	-	-	358.452.265	Unwinding of discount on receivable (Note 10)
Total	15.895.341.744	4.002.590.321	9.494.042.867	16.680.514.779	Total

26. BEBAN ADMINISTRASI**26. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2017		2016		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		(Satu tahun/One year)		
	2018		2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	23.313.282.071	20.249.243.241	103.672.984.259	84.884.241.770	Salary and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	3.746.390.223	2.546.060.476	12.794.348.976	10.776.074.717	Transportation and travelling
Penyusutan dan amortisasi					Depreciation and amortization
(Catatan 9 dan 10)	2.193.408.680	2.183.011.878	8.707.574.302	9.001.044.189	(Notes 9 and 10)
Imbalan kerja (Catatan 18)	2.069.776.826	1.930.761.965	7.723.047.856	4.987.624.133	Employee benefits (Note 18)
Jasa profesional	1.753.840.416	552.081.241	4.723.151.865	4.608.041.237	Professional fee
Sewa	867.229.205	578.966.648	3.985.134.683	4.500.535.995	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	721.112.267	280.554.720	1.510.551.259	1.193.371.431	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	179.406.915	159.499.199	842.659.707	1.317.515.716	Office supplies
Lain-lain	1.297.751.926	1.032.883.281	6.678.640.172	5.434.236.646	Others
Total	36.142.198.529	29.513.062.649	150.638.093.079	126.702.685.834	Total

27. BEBAN KEUANGAN**27. FINANCING COSTS**

	(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2017		2016		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)				
	2018	2017	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank jangka panjang	40.247.615.141	33.062.082.775	135.021.552.184	119.626.120.940	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	1.514.594.136	-	233.826.555	-	Short-term bank loan
Biaya transaksi	479.381.139	365.743.481	1.613.091.896	1.543.646.857	Transaction cost
Biaya administrasi bank	184.539.389	88.468.589	337.032.287	324.918.934	Bank administration expense
Total	42.426.129.805	33.516.294.845	137.205.502.922	121.494.686.731	Total

28. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN**28. OTHER GAINS AND LOSSES**

	(Tiga bulan/Three month)		(Satu tahun/One year)		
	2017		2016		
	(Tidak diaudit/ Unaudited)		(Tidak diaudit/ Unaudited)		
	2018	2017	2018	2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan (beban) sewa - bersih	41.249.996	41.249.996	148.500.000	(274.666.667)	Rental income (expense) - net
Kerugian atas pembongkaran dan keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	-	101.620.000	(1.138.865.987)	Loss on dismantling and gain on sale of fixed assets (Note 9)
Lainnya - bersih	168.204.221	(129.387.692)	(1.567.672.757)	2.092.509.342	Others - net
Total	209.454.217	(88.137.696)	(1.317.552.757)	678.976.688	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

29. LABA PER SAHAM DASAR

	(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	41.538.559.615	33.527.738.094	262.126.036.511	125.280.564.685	Profit for the year for computation of basic earning per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	Weighted-average number of ordinary shares for computation of basic earning per share
Laba per saham dasar	31	25	194	93	Basic earnings per share

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

At the end of reporting period, the Company has no instrument with dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Perusahaan lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan dalam bidang jasa jaringan telekomunikasi. Seluruh aktivitas Perusahaan mendukung operasi jasa jaringan telekomunikasi tersebut dan keberhasilan sebagai jasa jaringan telekomunikasi yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelanjutan dari Perusahaan. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Perusahaan beroperasi dalam satu segmen material, sebagai operasi jasa jaringan telekomunikasi.

Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama Perusahaan di Indonesia. Pendapatan usaha dapat dianalisa dalam dua komponen utama sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods

Currently, the Company's principal activity is in the operation of telecommunication network services. All of the activities the Company support the operation of such telecommunication network services and its success as a qualified telecommunication network services is a critical to the Company's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Company as operating in one material segment, being the operation of a telecommunication network service.

All business revenues are derived from the Company's principal activity in Indonesia. Operating revenues can be analyzed in two main components as follows:

	(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Menara telekomunikasi	154.406.138.754	135.425.820.058	573.538.896.155	510.387.165.479	Telecommunication tower
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	47.097.932.621	48.013.873.606	188.221.716.040	192.745.558.353	Telecommunication tools and equipment
Total	201.504.071.375	183.439.693.664	761.760.612.195	703.132.723.832	Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Pendapatan usaha Perusahaan berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah PT Smart Telecom dengan rincian sebagai berikut:

	(Tiga bulan/Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2018	2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	
PT Smart Telecom	Rp	Rp	Rp	Rp	PT Smart Telecom
Menara telekomunikasi	97.592.529.330	89.334.450.263	381.786.191.142	313.544.527.217	Telecommunication tower
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	41.172.421.624	42.064.378.842	170.255.477.983	175.155.850.979	Telecommunication tools and equipment
Total	138.764.950.954	131.398.829.105	552.041.669.125	488.700.378.196	Total
Persentase dari total pendapatan	68,86%	71,63%	72,47%	69,50%	Percentage from total revenue

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company, excluding deferred tax assets are located in Indonesia.

31. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

a. Piutang lain-lain

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
PT Mora Telematika Indonesia	35.733.648	-	-	PT Mora Telematika Indonesia
PT Bakti Taruna Sejati	624.061	-	-	PT Bakti Taruna Sejati
PT Inovasi Mas Mobilitas	-	-	3.372.750	PT Inovasi Mas Mobilitas
Total	36.357.709	-	3.372.750	Total

Piutang lain-lain sehubungan dengan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang ini tanpa bunga dan tanpa jadwal pembayaran.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and PT Mora Telematika Indonesia has the same shareholders and management with the Company.
- Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Other receivables

Other receivables represent expenses incurred on behalf of related parties that were paid in advance by the Company. This receivables is non-interest bearing and has no scheduled repayments.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

31. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Utang usaha

b. Trade payables

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	-	200.970.000	408.666.246	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Mora Telematika Indonesia	-	43.166.352	-	PT Mora Telematika Indonesia
Total	-	244.136.352	408.666.246	Total
Persentase dari total liabilitas	-	0,0120%	0,0207%	Percentage to total liabilities

c. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

c. Salaries and benefits for Board of Commissioners and Directors

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek berikut kepada manajemen kunci Perusahaan.

The Company provide the following short-term employee benefits to the key management of the Company.

	(Tiga bulan/Three-month) 2017		(Satu tahun/One year)		
	2018	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Direksi	1.090.906.000	970.993.000	4.571.598.000	4.692.105.000	Directors
Komisaris	824.492.000	739.339.000	3.933.560.000	3.390.447.000	Commissioners
Total	1.915.398.000	1.710.332.000	8.505.158.000	8.082.552.000	Total

32. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki perjanjian sewa operasi menara telekomunikasi, *fiber optic* dan perangkat telekomunikasi sebagai berikut:

a. At the end of reporting periods, the Company has operating lease agreements for telecommunication towers, *fiber optic* networks and telecommunication equipment as follows:

- Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.1024/ HK.810/DTF-A1043300/2009 tanggal 2 Oktober 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 0042-10-F07-29723 tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT XL Axiata Tbk dengan masa sewa atas objek 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Berdasarkan perjanjian No. 3100001136 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 10 tahun.

- Based on agreement No. K.TEL.1024/ HK.810/DTF-A1043300/2009 dated 2 October 2009, the Company entered into a lease agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with a lease term of 10 years on the leased object.
- Based on agreement No. 0042-10F07-29723 dated 15 January 2010, the Company entered into a lease agreement with PT XL Axiata Tbk with a lease term of 10 years on the leased object and can be extended.
- Based on agreement No. 3100001136 dated 25 July 2011, the Company entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk with a lease term of 10 years on the leased object.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

**32. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No.037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 tanggal 24 Januari 2014, efektif mulai 1 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Hutchison CP Telecommunications dengan masa sewa atas objek sewa selama 12 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 001/IBS-FM/PSM-TWR/III/2015 tanggal 16 Maret 2015, efektif mulai 1 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT First Media Tbk dan PT Internux dengan masa sewa atas objek sewa selama 5-10 tahun.
- Based on agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, and could be extended.
- Based on agreement No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.
- On 4 September 2012, the Company has amended agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated 22 March 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.
- Based on the agreement No. 043a/Procurement/SMART/MLAIBS/VI/13, dated 17 June 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS micro with PT Smart Telecom with term of 10 years and can be extended.
- Based on agreement No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 dated 24 January 2014, with effectivity date starting on 1 April 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Hutchison CP Telecommunications with a lease term of 12 years on the leased object.
- Based on agreement No. 001/IBS-FM/PSM-TWR/III/2015 dated 16 March 2015, with effectivity date starting on 1 October 2014, the Company entered into a lease agreement with PT First Media Tbk and PT Internux with lease terms of 5-10 years on the leased object.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

**32. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

- Berdasarkan perjanjian No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik selama 2 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan atas perangkat telekomunikasi selama 2 tahun. Pada tanggal 11 Nopember 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk atas fiber optic efektif mulai 1 April 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.
- Berdasarkan perjanjian No. 018/IBS-Smart/VII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas *infrastruktur micro cell pole* (MCP) dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.
- Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) dimana kedua belah pihak telah setuju untuk mengalihkan semua perjanjian sewa antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan Perusahaan sehubungan dengan sites yang disewa oleh Telkom Flexi dan semua kewajiban-kewajiban terkait Telkom mulai bulan Juni 2015 akan ditanggung dan dibayar oleh Mitratel. Perjanjian sewa adalah sampai tahun 2021.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 0120976-0000001 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.
- Based on agreement No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of fiber optic networks with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years.
- Based on agreement No. 027/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated 29 October 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of telecommunication equipments with a lease term of 2 years. On 11 November 2015, the agreement was amended regarding the lease term period to become 5 years.
- Based on agreement No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 dated 2 March 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for lease of fiber optic networks effective from 1 April 2015 with a lease term of 10 years and can be extended for 5 years.
- Based on agreement No. 018/IBS-Smart/VII/2015 dated 31 August 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of micro cell pole infrastructure (MCP) with a lease term of 5 years and can be extended for 5 years.
- On 17 June 2016, the Company signed an agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel), whereby both parties have agreed to transfer the effectiveness of all agreements between PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) and the Company with respect to certain sites previously leased by Telkom Flexi and Telkom's outstanding liabilities starting in June 2015 shall be borne and paid by PT Mitratel. The lease agreement is until 2021.
- Based on agreement of tower No. 0120976-0000001 dated 29 January 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia for lease of tower with a lease term of 10 years and can be extended.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

32. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi tersebut, Perusahaan memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Tidak lebih dari 1 tahun	587.183.176.243	737.690.389.106	827.615.946.090	Not longer than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	3.427.230.407.724	3.181.374.432.584	3.137.857.165.907	Longer than 1 year and not longer than 5 year
Lebih dari 5 tahun	1.862.779.477.112	1.676.161.275.511	1.276.701.980.732	Longer than 5 year
Total	5.877.193.061.079	5.595.226.097.202	5.242.175.092.729	Total

- b. Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh IBS. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 33.720.000.000 kepada IBS sehubungan dengan penggunaan perijinan tersebut diatas.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

In relation with the operating lease arrangements, the Company had operating lease commitments as follows:

- b. *Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated 17 June 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), a related party, which stated that the Company in running their business can use licenses owned by IBS. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.*

On 2016, the Company has paid IBS amounting Rp 33,720,000,000 in relation to the above mentioned use of licences.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut terkait dengan risiko ini disajikan seluruhnya dalam laporan keuangan interim ini.

Tidak terdapat perubahan substantif dalam eksposur risiko instrumen keuangan Perusahaan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, fair value or cash flow interest rate risk, other market price risk, and liquidity risk. In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these interim financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari aset keuangan tersedia untuk dijual, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, other non-current assets which comprise of available-for-sale financial assets, restructured trade receivables and refundable deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan				Financial assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale financial assets</u>
Reksadana Danamas Stabil	-	137.843.885.206	129.065.517.213	Mutual funds Danamas Stabil
Obligasi Wajib Konversi	6.270.208.715	6.270.208.715	6.270.208.715	Mandatory Convertible Bonds
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	220.000.000	220.000.000	3.080.000.000	Equity investment in PT Palapa Timur Telematika
Total	6.490.208.715	144.334.093.921	138.415.725.928	Total
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Bank dan setara kas	157.894.967.052	223.194.620.871	317.437.062.838	Cash in banks and cash equivalents
Rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	103.843.200.315	100.481.960.251	62.382.506.866	Restricted current accounts and time deposits
Investasi terikat syariah mandiri	-	207.000.000.000	-	Restricted syariah mandiri investment
Piutang usaha	325.655.599.822	384.673.898.651	281.274.001.349	Trade receivables
Piutang lain-lain	201.464.966	185.403.004	468.253.927	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	739.986.300	761.786.300	655.116.250	Other non-current assets
Total	588.335.218.455	916.297.669.077	662.216.941.230	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	207.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	299.921.581.815	201.585.389.931	53.120.030.097	Trade payables
Utang lain-lain	121.235.959.585	124.402.669.633	85.447.987.010	Other payables
Beban akrual	34.165.076.303	29.956.935.403	25.815.880.613	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.533.595.456.516	1.312.460.247.619	1.176.336.044.617	Long-term bank loans
Total	1.988.918.074.219	1.875.405.242.586	1.340.719.942.337	Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Categories of financial instruments (Continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Company's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar meliputi bank dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi rekening dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya serta investasi terikat Syariah Mandiri, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value includes cash in banks and cash equivalents, other current financial comprising of restricted cash, time deposits presented and restricted Syariah Mandiri investment of assets, trade receivables, other receivables, restructured trade receivables and refundable deposits presented as part of other non-current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, kecuali pinjaman bank jangka panjang dari BSM mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements, except for the long-term bank loan from BSM approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar dan pinjaman bank jangka panjang dari BSM yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 17.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of and long-term bank loan from BSM, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 17.

Instrumen keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang dengan menggunakan hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur dengan level 1 merupakan Rekasadana Danamas Stabil. Aset keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi kerugian penurunan nilai teridentifikasi dianggap merupakan pengukuran dengan level 3 yang merupakan aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika dan obligasi wajib konversi (Catatan 5 dan 10).

The Company's financial instruments measured at fair value on recurring basis which is using the fair value hierarchy of financial instruments measured at level 1 comprise of Mutual funds Danamas Stabil. Financial assets measured at cost less any identified impairment loss are considered as measurement at level 3 comprise of financial instrument available-for-sale of investment in equity PT Palapa Timur Telematika and mandatory convertible bonds (Notes 5 and 10).

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Tidak terdapat transfer antara level 1, 2 dan 3 selama periode berjalan.

There were no transfers between level 1, 2 and 3 during the period.

e. Tujuan manajemen risiko

e. Financial risk management objective

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko pasar atas risiko nilai wajar dan arus kas suku bunga, serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko tersebut untuk meminimalisasi potensi kerugian.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, market risk on fair value and cashflow interest rate risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perusahaan jika pelanggan atau counterparty untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Perusahaan terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan telekomunikasi menara. Kebijakan Perusahaan, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing telecommunication tower. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

Manajemen telah menetapkan kebijakan kredit di mana setiap pelanggan baru dianalisis secara individual untuk kredit sebelum pembayaran dan pengiriman standar syarat dan ketentuan Perusahaan yang ditawarkan. Evaluasi Perusahaan meliputi penilaian eksternal, bila tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi bank.

The management has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Company's standard payment and delivery terms and conditions are offered. The Company's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references.

Manajemen menentukan konsentrasi risiko kredit dengan memantau peringkat kredit dari pelanggan yang sudah ada dan melalui reuview bulanan analisis umur piutang usaha. Dalam pemantauan risiko kredit pelanggan, pelanggan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kredit mereka. Pelanggan yang dinilai sebagai "berisiko tinggi" ditempatkan pada daftar pelanggan terbatas, dan layanan kredit di masa datang yang dibuat hanya dengan persetujuan Dewan Direksi, atau keharusan pembayaran di muka atas jasa.

The management determines concentrations of credit risk by monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics. Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit services are made only with approval of the Board of Directors, otherwise payment in advance is required.

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha, yang telah jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai, disajikan pada Catatan 6.

Further disclosures regarding trade receivables, which are neither past due nor impaired, are provided in Note 6.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

e. Financial risk management objective
(Continued)

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan deposito berjangka pada bank, instrumen reksadana, investasi terikat Syariah Mandiri. Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen bank dan setara kas, rekening yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka, dan investasi terikat Syariah Mandiri yang meliputi sebagai berikut:

Credit risk also arises from cash on banks and cash equivalents and time deposits with banks mutual funds instruments, and restricted Syariah Mandiri investment. The ratings of banks are monitored regularly over instrument of cash on banks and cash equivalents, restricted current accounts and time deposits, and restricted Syariah Mandiri investment which comprese as follows:

31/03/2018			31/12/2017			31/12/2016		
Rating/ Rating	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent Rp	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets Rp	Rating/ Rating	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent Rp	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets Rp	Rating/ Rating	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent Rp	Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets Rp
AAA	139.626.579.338	80.000.000.000	AAA	3.794.243.747	80.000.000.000	AAA	73.001.256.463	49.000.000.000
AA+	34.169.645	23.843.200.315	AA+	207.453.563.809	227.481.960.251	AA+	133.213.850	13.382.506.866
AA-	105.117.816	-	AA-	104.837.339	-	AA	50.000.000.000	-
A+	322.086.359	-	A+	328.938.144	-	A+	121.070.082.765	-
A	15.943.984.279	-	A	8.516.717.053	-	A	72.093.076.194	-
A-	1.025.984.312	-	No Rating	2.996.320.779	-	A-	1.139.433.566	-
No Rating	837.045.303	-	-	-	-	-	-	-
	<u>157.894.967.052</u>	<u>103.843.200.315</u>		<u>223.194.620.871</u>	<u>307.481.960.251</u>		<u>317.437.062.838</u>	<u>62.382.506.866</u>

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* dan reksadana secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* dan reksadana tidak *perform*.

The management monitors the credit ratings of counterparties and mutual funds regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties and mutual funds.

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar timbul dari penggunaan Perusahaan instrumen keuangan dalam mata uang asing. Nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam jumlah yang tidak signifikan dalam mata uang asing, oleh karena itu risiko mata uang tidak akan signifikan. Pada 31 Maret 2018, Perusahaan hanya memiliki kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar US\$ 1.905 (31 Desember 2017: US\$ 2.700 dan 2016: US\$ 3.077).

Market risk arises from the Company's use of denominated in foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in denominated in foreign currency. The Company had an insignificant amount of financial instruments in foreign currency, therefore the currency risk is not significant. As of 31 March 2018, the Company had only cash and cash equivalents in foreign currency amounting to US\$ 1,905 (31 December 2017: US\$ 2,700 and 2016: US\$ 3,077).

Risiko harga

Price risk

Perusahaan terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan tersedia untuk dijual berupa reksadana Danamas Stabil seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The Company is exposed to price risk arising from available-for-sale financial assets comprising of Danamas Stabil Mutual funds as disclosure in Note 5 which are carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

e. Financial risk management objective (Continued)

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap aset keuangan tersedia untuk dijual. Kinerja aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen keuangan tersebut terhadap rencana strategis Perusahaan.

The Company's policy is not to hedge available-for-sale financial assets. The performances of the Company's available-for-sale financial assets are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Company's strategic plans.

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila harga atas aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, maka total ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 689.219.426 (31 Desember 2016: Rp 645.327.586).

As at 31 December 2017, if the price of available-for-sale financial assets had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, total equity would increased/decreased by Rp 689,219,426 (31 December 2016: Rp 645,327,586).

Risiko nilai wajar dan arus kas atas suku bunga

Fair value and cash flow interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang suatu instrumen keuangan akan terpengaruh karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan atas risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to long-term bank loans.

Untuk meminimalisasi risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara teratur. Analisis sensitivitas dilakukan dengan menerapkan teknik simulasi untuk liabilitas yang merupakan posisi utama yang dikenakan bunga. Berbagai skenario dijalankan dengan mempertimbangkan *refinancing*, pembaruan posisi yang ada, alternatif pembiayaan dan lindung nilai untuk swap suku bunga. Keuntungan atau kerugian potensial kemudian dibandingkan dengan batas yang ditentukan oleh manajemen.

The Company analyses the interest rate exposure on a regular basis. A sensitivity analysis is performed by applying a simulation technique to the liabilities that represent major interest-bearing positions. Various scenarios are run taking into consideration refinancing, renewal of the existing positions, alternative financing and hedging for interest rate swap. The gain or loss potential is then compared to the limits determined by management.

Perusahaan terekspos terhadap risiko arus kas suku bunga dari pinjaman bank jangka panjang dari BM yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The Company is exposed to cash flow interest rate risk from long-term bank loans from BM at floating interest rate. The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

e. Financial risk management objective (Continued)

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp 5.910.650.824 (2017: Rp 5.650.550.824 dan 2016: Rp 4.500.550.824).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Company's profit before tax would decrease/ increase by Rp 5,910,650,824 (2017: 5,650,550,824 and 2016: Rp 4,500,550,824).

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber dana yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman bank jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga sebesar 11% per tahun dan nisbah sebesar 11,5% per tahun (2017: 11% per tahun dan nisbah sebesar 11,50% per tahun dan 2016: 11,50% per tahun dan nisbah sebesar 12,50% per tahun) untuk pinjaman bank jangka panjang.

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term bank loans, as all financial liabilities are due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the interest rate at 11% per annum and indicative return at 11.5% per annum (2017: 11% per annum and an indicative return at 11.50% per annum and 2016: 11.50% per annum and an indicative return at 12.50% per annum) for long-term bank loans.

31/03/2018

	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang usaha	299.921.581.815	-	-	-	-	299.921.581.815	Trade payables
Utang lain-lain	121.235.959.585	-	-	-	-	121.235.959.585	Other payables
Beban akrual	34.165.076.303	-	-	-	-	34.165.076.303	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	92.653.372.787	332.600.175.633	497.496.005.965	988.119.759.046	-	1.910.869.313.431	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	547.975.990.490	332.600.175.633	497.496.005.965	988.119.759.046	-	2.366.191.931.134	Total financial liabilities

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

e. Financial risk management objective
(Continued)

31/12/2017							
	Antara	Antara	Antara				
Sampai dengan	3 dan 12 bulan/	1 dan 2 tahun/	2 dan 5 tahun/	Lebih dari	Total/		
3 bulan/	Between	Between	Between	5 tahun/	Total		
Up to 3 months	3 and 12 months	1 and 2 years	2 and 5 years	Over 5 years	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman bank							Short-term
jangka pendek	207.000.000.000	-	-	-	207.000.000.000		bank loan
Utang usaha	201.585.389.931	-	-	-	201.585.389.931		Trade payables
Utang lain-lain	124.402.669.633	-	-	-	124.402.669.633		Other payables
Beban akrual	29.956.935.403	-	-	-	29.956.935.403		Accrued expenses
Pinjaman bank							Long-term
jangka panjang	78.048.879.630	232.068.222.222	589.248.615.741	1.297.195.774.192	-	2.196.561.491.785	bank loans
Total liabilitas							Total financial
keuangan	640.993.874.597	232.068.222.222	589.248.615.741	1.297.195.774.192	-	2.759.506.486.752	liabilities
31/12/2016							
	Antara	Antara	Antara				
Sampai dengan	3 dan 12 bulan/	1 dan 2 tahun/	2 dan 5 tahun/	Lebih dari	Total/		
3 bulan/	Between	Between	Between	5 tahun/	Total		
Up to 3 months	3 and 12 months	1 and 2 years	2 and 5 years	Over 5 years	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang usaha	53.120.030.097	-	-	-	53.120.030.097		Trade payables
Utang lain-lain	85.447.987.010	-	-	-	85.447.987.010		Other payables
Beban akrual	25.815.880.613	-	-	-	25.815.880.613		Accrued expenses
Pinjaman bank							Long-term
jangka panjang	72.575.860.553	213.822.256.910	269.442.388.295	887.210.224.176	137.382.972.222	1.580.433.702.156	bank loans
Total liabilitas							Total financial
keuangan	236.959.758.273	213.822.256.910	269.442.388.295	887.210.224.176	137.382.972.222	1.744.817.599.876	liabilities

Tabel berikut merupakan analisis aset keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali aset keuangan tidak lancar lainnya, karena seluruh aset keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Pada tahun 2016, Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 8,35% per tahun untuk aset keuangan tidak lancar lainnya.

The following table analyses the Company's financial assets based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for other noncurrent financial assets, as all financial assets due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. In 2016, the Company used the weighted average interest rate at 8.35% per annum for other noncurrent financial assets.

31/03/2018							
	Antara	Antara	Antara				
Sampai dengan	3 dan 12 bulan/	1 dan 2 tahun/	2 dan 5 tahun/	Lebih dari	Total/		
3 bulan/	Between	Between	Between	5 tahun/	Total		
Up to 3 months	3 and 12 months	1 and 2 years	2 and 5 years	Over 5 years	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kas dan setara kas	158.695.983.059	-	-	-	158.695.983.059		Cash and cash equivalents
Aset keuangan							Other current financial
lancar lainnya	103.843.200.315	-	-	-	103.843.200.315		assets
Piutang usaha	325.655.599.822	-	-	-	325.655.599.822		Trade receivables
Piutang lain-lain	201.464.966	-	-	-	201.464.966		Other receivables
Uang jaminan	-	-	739.986.300	-	739.986.300		Refundable deposits
Aset keuangan tersedia							Available-for-sale
untuk dijual	-	-	-	6.490.208.715	6.490.208.715		financial assets
Total aset keuangan	588.396.248.162	-	739.986.300	-	6.490.208.715	595.626.443.177	Total financial assets

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

e. Financial risk management objective (Continued)

31/12/2017							
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	223.593.458.420	-	-	-	-	223.593.458.420	Cash and cash equivalents
Aset keuangan							Other current financial assets
lancar lainnya	445.325.845.457	-	-	-	-	445.325.845.457	assets
Piutang usaha	384.673.898.651	-	-	-	-	384.673.898.651	Trade receivables
Piutang lain-lain	185.403.004	-	-	-	-	185.403.004	Other receivables
Uang jaminan	-	-	761.786.300	-	-	761.786.300	Refundable deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	6.490.208.715	6.490.208.715	Available-for-sale financial assets
Total aset keuangan	1.053.778.605.532	-	761.786.300	-	6.490.208.715	1.061.030.600.547	Total financial assets

31/12/2016							
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	317.446.468.527	-	-	-	-	317.446.468.527	Cash and cash equivalents
Aset keuangan							Other current financial assets
lancar lainnya	194.308.024.079	-	-	-	-	194.308.024.079	assets
Piutang usaha	281.274.001.349	-	-	-	-	281.274.001.349	Trade receivables
Piutang lain-lain	468.253.927	-	-	-	-	468.253.927	Other receivables
Uang jaminan	-	-	655.116.250	-	-	655.116.250	Refundable deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	6.490.208.715	6.490.208.715	Available-for-sale financial assets
Total aset keuangan	793.496.747.882	-	655.116.250	-	6.490.208.715	800.642.072.847	Total financial assets

34. MANAJEMEN PERMODALAN

34. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu membagi utang bersih terhadap total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan industri sejenis di Indonesia. Pinjaman bersih adalah total pinjaman dikurangi kas dan setara kas.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

34. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

34. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Total pinjaman	1.533.595.456.516	1.519.460.247.619	1.176.336.044.617	Total borrowings
Dikurangi kas dan setara kas	(158.695.983.059)	(223.593.458.420)	(317.446.468.527)	Less cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	1.374.899.473.457	1.295.866.789.199	858.889.576.090	Net liabilities
Total ekuitas	4.582.821.887.390	4.317.467.149.606	3.477.718.814.172	Total equity
Ratio pinjaman terhadap ekuitas	30,00%	30,01%	24,70%	Gearing ratio

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS

Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

35. NOTES SUPPORTING STATEMENT OF CASH FLOW

Cash and cash equivalents

For the purposes of the statement of cash flows cash and cash equivalents is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period. Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	
	Rp	Rp	Rp	
Kas	801.016.007	398.837.549	9.405.689	Cash on hand
Bank	157.894.967.052	223.194.620.871	146.437.062.838	Cash in banks
Deposito berjangka	-	-	171.000.000.000	Time deposits
Total	158.695.983.059	223.593.458.420	317.446.468.527	Total

Transaksi non-kas

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas :

Non-cash transactions

Significant activities not affecting cash flows :

	(Tiga bulan/ Three-month)		(Satu tahun/One year)		
	2017				
	2018	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2017	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kenaikan nilai aset tetap melalui revaluasi	237.018.444.812	-	144.748.324.848	429.170.339.237	Increase in value of fixed assets through revaluation
Penambahan aset tetap melalui utang	83.386.238.210	-	122.093.180.095	-	Addition to fixed assets through payables
Obligasi wajib konversi	-	-	-	6.270.208.715	Mandatory convertible bond

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018

35. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
(Lanjutan)

Transaksi non-kas (Lanjutan)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan :

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2018	207.000.000.000	1.312.460.247.619	2.842.991.513	1.522.303.239.132	<i>Balance as of 01/01/2018</i>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan					<i>Changes from financing cash flows</i>
Penerimaan	-	271.590.000.000	-	271.590.000.000	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(207.000.000.000)	(50.934.172.222)	(41.762.209.277)	(299.696.381.499)	<i>Payment</i>
Sub-total	(207.000.000.000)	220.655.827.778	(41.762.209.277)	(28.106.381.499)	<i>Sub-total</i>
Perubahan dari transaksi non kas					<i>Non-cash changes</i>
Amortisasi biaya transaksi	-	479.381.119	-	479.381.119	<i>Amortisation of transaction cost</i>
Akrual bunga	-	-	3.599.184.904	3.599.184.904	<i>Accrued interest</i>
Sub-total	-	479.381.119	3.599.184.904	4.078.566.023	<i>Sub-total</i>
Saldo per 31/03/2018	-	1.533.595.456.516	(35.320.032.860)	1.498.275.423.656	<i>Balance as of 31/03/2018</i>

Non-cash transactions (Continued)

Changes in liabilities arising from financing activities :

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, seperti dinyatakan dalam akta No. 80 tanggal 23 Mei 2018 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta Pusat, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 3.000.000.000 sebagai cadangan umum.
- b. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Pemegang Saham dalam akta No. 03 tanggal 5 Juni 2018, dari Yulia S.H., notaris di Jakarta Pusat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Menerima pengunduran diri Alexander Runtuwene sebagai Direktur Perusahaan.
- Mengangkat Hermansyah Sebagai Direktur Perusahaan.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Farida Bau
 Soebiantoro
 Drs. Kanaka Puradireja

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Andrie Tjioe
 Hermansyah
 Djohermansyah Djohan

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on Annual General Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 80 dated 23 May 2018 of Yulia, S.H., notary in Central Jakarta, the stockholders agreed and decided to provided general reserve from net profit for year 2017 amounting to Rp 3,000,000,000.
- b. Based on the Company's Shareholders' Resolution Statement as stated in notarial deed No. 03 dated 5 June 2018 of Yulia, S.H., a notary in Central Jakarta, the Company's shareholders approved among others as follows:

- Approved the resignation of Alexander Runtuwene as Director of the Company
- Appointed Hermansyah as Director of the Company.

Thus the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

President Director
 Director
 Independent Director

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2018**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- c. Berdasarkan akta jual beli menara No. 77 tanggal 24 Mei 2018 dan No. 91 tanggal 28 Mei 2018, dari Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notaris di Jakarta, antara Perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI"), bahwa STI menyetujui pengalihan hak atas menara masing-masing sebanyak 36 dan 17 unit kepada Perusahaan dengan harga Rp 37.800.000.000 dan Rp 17.850.000.000.
- d. Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit al murabahah dari BSM sebesar Rp 26.460.000.000 terkait akuisisi 36 unit BTS dari STI.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- c. Based on notarial deed of sale and purchase of tower No. 77 dated 24 May 2018 and No. 91 dated 28 May 2018, from Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H., notary in Jakarta, between the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI"), that STI agree to sell 36 and 17 units tower to the Company with price of Rp 37,800,000,000 and 17,850,000,000, respectively.
- d. On 28 May 2018, the Company has withdrawn al murabahah credit facility from BSM amounting to Rp 26,460,000,000 relating to the acquisition of 36 units of BTS, from STI.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Juni 2018.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 22 June 2018.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 864/3.1085/KS.4/03.18

Hal : Laporan keuangan interim untuk periode
tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018

No. : 864/3.1085/KS.4/03.18

Re : *Interim financial statements for the
three-month period ended 31 March
2018*

Laporan Auditor Independen

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Inti Bangun Sejahtera Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk*

We have audited the accompanying interim financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, which comprise the interim statement of financial position as of 31 March 2018, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tanggal 31 Maret 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk as of 31 March 2018, and its interim financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
NIAP AP.0563/License No. AP.0563

22 Juni 2018/ 22 June 2018

